

***FUNDRAISING DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS)  
MELALUI KITABISA.COM PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) JEMBER***



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
NIM: 212105040003  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**FUNDRAISING DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS)  
MELALUI KITABISA.COM PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
NIM : 212105040003  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**FUNDRAISING DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS)  
MELALUI KITABISA.COM PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si

NIP. 197509052005012003

**FUNDRAISING DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS)  
MELALUI KITABISA.COM PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Rabu

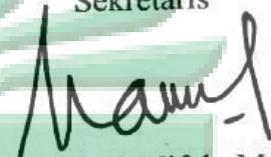
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Agung Farmono, S.E., M.Si.  
NIP. 197512162009121002

  
Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I  
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CCGS. (  )
2. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. H. Ubaidillah, M. Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ وَاللَّهُ هُمْ سَكَنُ صَلَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلٍ بِهَا وَتُرْكِيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالِهِمْ مِنْ حُذِّ

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Qs. At-Taubah: 103)<sup>1</sup>.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> “Qur’an Kemenag,” accessed February 23, 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=103&to=129>.

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT penulis sampaikan, berkat rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis dari alam kegelapan menuju alam terang benerang. Dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis Abd Ra'uf dan Mutmainnah, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, memotivasi, memberikan rasa kasih dan sayang yang tak pernah henti hingga saat ini, serta mengorbankan jiwa, raga dan waktunya sehingga penulis dapat melangkah hingga sejauh ini.
2. Seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Kepada para guru saya baik dari Tk, SD, SMP, SMK, dan Guru ngaji yang telah memberikan ilmu dan dan pengalamannya
4. Teman – teman yang telah menemani selama hampir empat tahun lamanya dan senantiasa selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan sarjana ini.
5. Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
6. Seluruh jajaran karyawan dan staff di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember yang telah berkenan dan menyempatkan diri dalam

memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Sehingga sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Terimakasih penulis ucapkan untuk semuanya. Semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat dan barakah untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang akan mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Fundraising Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Melalui *Kitabisacom* Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember" dengan lancar. Shalawat beserta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang bagi setiap umatnya.

Memerlukan waktu yang cukup panjang dalam proses penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dapat terselesaikan dengan lancar. Keberhasilan ini diperoleh karena berkat dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis berkehendak untuk mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. Ibu Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koodinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan arahan
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan dan juga arahan selama melakukan penelitian skripsi
7. Suluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang sudah berbagi ilmu dan wawasan.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 03 Maret 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
212105040003

## ABSTRAK

**Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si 2025 : *Fundraising* Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al – Falah Jember.**

**Kata Kunci :** Fundraising, Zakat, Infaq, Sedekah, Kitabisa.com

Salah satu permasalahan zakat yang ada di Indonesia adalah terjadinya ketimpangan yang besar antara realisasi dengan potensi zakat. Digitalisasi zakat dapat menjadi salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pengelola zakat untuk mengurangi ketimpangan tersebut. Seperti yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember yaitu dengan memanfaatkan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS (Zakat Infaq dan Sedekah). Pemanfaatan platform tersebut tentunya diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana ZIS yang terhimpun serta menciptakan efektifitas *fundraising* ZIS di LAZ YDSF Jember.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana mekanisme *fundraising* dana ZIS melalui Kitabisa.com pada LAZ YDSF Jember ? Bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS pada LAZ YDSF Jember?.

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui mekanisme fundraising dana ZIS melalui Kitabisa.com pada LAZ YDSF Jember, dan 2) untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan fundraising ZIS melalui Kitabisa.com, ada beberapa mekanisme yang harus dilakukan oleh amil antara lain pencarian sosok, survey sosok, pemberian bantuan awal, pembuatan surat pernyataan, dokumentasi, pembuatan narasi/cerita, penggalangan dana, penyaluran dana dan update kabar terbaru. Kemudian penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising ZIS, dinilai efektif dan efisien karena telah memenuhi dua aspek dalam teori *Technology Acceptance Model*, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16

B. Kajian Teori.....	38
1. Fundraising.....	39
2. Zakat.....	46
3. Infaq .....	51
4. Sedekah .....	53
5. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65
C. Subyek Penelitian.....	65
D. Teknik Pengumpulan Data .....	66
E. Analisis Data .....	69
F. Keabsahan Data.....	70
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	71
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	73
1. Sejarah Berdirinya YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Jember.....	73
2. Visi Misi Lembaga Amil Zakat YDSF Jember .....	75
3. Struktur Pengurus Lembaga Amil Zakat YDSF Jember .....	76
4. Sejarah Kitabisa.com.....	77

5. Tentang Kitabisa.com.....	79
B. Penyajian Data dan Analisis.....	80
1. Mekanisme <i>Fundraising</i> ZIS melalui Kitabisa Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember .....	80
2. Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Website Kitabisa Sebagai Media <i>Fundraising</i> ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Cabang Jember.....	95
C. Pembahasan Temuan.....	109
1. Mekanisme <i>Fundraising</i> ZIS Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah.....	109
2. Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Kitabisa.com Sebagai Media <i>Fundraising</i> ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah.....	116
BAB V PENUTUP.....	125
A. KESIMPULAN.....	125
B. SARAN.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1.1 Laporan Dana Zakat.....	3
2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
4.1 Hasil Penghimpunan Dana ZIS YDSF Jember .....	102
4.2 Hasil Penghimpunan Dana ZIS Melalui Kitabisa .....	102
4.3 Rata-Rata Penghimpunan Dana ZIS Melalui Kitabisa Setiap Bulan.....	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Cerita Penggalangan.....	89
4.2 Tampilan Penggalangan .....	91
4.3 Penyaluran Dana .....	93
4.4 Kabar Terbaru.....	94
4.5 Artikel Bantuan .....	96
4.6 Tampilan Menu-Menu Kitabisa .....	98
4.7 Layanan Bantuan.....	99
4.8 Salah Satu Hasil Perolehan Donatur .....	103
4.9 Perbandingan Perolehan Dana Antara Kitabisa Dan Website YDSF Jember .....	105
4.10 Rincian Penggunaan Dana .....	107
4.11 Bagan Mekanisme Fundraising ZIS Melalui Kitabisa.....	114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Zakat merupakan ibadah yang memiliki aspek dimensi vertikal dan horizontal. Pelaksanaan zakat merupakan sebuah bentuk ketaatan hamba kepada tuhan serta bentuk kepedulian seorang hamba dengan sesama. Zakat menjadi salah satu instrument islam yang berfungsi sebagai distribusi kekayaan dari masyarakat kaya kepada masyarakat miskin. Dengan zakat, harta kekayaan tidak akan mengendap digolongan masyarakat kaya saja. Hadirnya zakat diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan seperti ketimpangan dan kemiskinan<sup>2</sup>.

Indonesia sebagai negara dengan populasi umat islam terbanyak kedua setelah pakistan yaitu sebesar 236 juta jiwa<sup>3</sup>. Memiliki potensi zakat yang sangat besar. Menurut data Kemenag total potensi zakat adalah sebesar 327 trilliun pertahun<sup>4</sup>. Jumlah tersebut sangat bisa dimanfaatkan dalam membantu menyelesaikan permasalahan kemiskinan dan ketimpangan. Namun masalahnya adalah potensi zakat yang besar tersebut berbanding terbalik

---

<sup>2</sup> Agus Yusuf Ahmadi and Sutrisno Sutrisno, "Zakat Solusi Kesenjangan Ekonomi Di Indonesia," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 7 (February 21, 2022): 917–26, <https://doi.org/10.53625/joel.v1i7.1482>.

<sup>3</sup> Chandra Dwi, "10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?," CNBC Indonesia, accessed May 16, 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.

<sup>4</sup> Kemenag, "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag dalam Pengembangan Zakat,," <https://www.kemenag.go.id>, accessed March 8, 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>.

dengan jumlah yang terealisasi. Menurut data dari puskas BAZNAS total jumlah realisasi zakat tahun 2023 Semester I sebesar Rp. 33 trilliun<sup>5</sup>. Data tersebut menunjukkan bahwa gap antara potensi dan realisasinya sangatlah besar.

Tentunya zakat harus dikelola dengan lebih baik lagi agar realisasi zakat dapat terus meningkat, sehingga pemanfaatan zakat akan lebih luas. Sesuai dengan Undang-Undang 23 Tahun 2011 menetapkan bahwa yang memiliki wewenang dalam mengelola zakat di Indonesia adalah BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat)<sup>6</sup>. Keduanya sama sama memiliki wewenang dalam pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat yang ada di Indonesia<sup>7</sup>. Kinerja dari lembaga zakat saat ini sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah zakat yang terhimpun setiap tahunnya yang terus mengalami peningkatan. Begitu juga jika dilihat dari hasil pengukuran Indeks Zakat Nasional (IZN) 3.0, kinerja pengelolaan zakat secara nasional tahun 2023 memperoleh nilai IZN sebesar 0,47 (stabil). Meskipun nilai tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan IZN 2.0 Tahun 2022 yang memperoleh nilai 0,60 (cukup baik), tidak semata-mata mencerminkan kemunduran dalam pengelolaan zakat, akan tetapi hal tersebut terjadi karena konsekuensi dari pemutakhiran alat ukur IZN ke versi 3.0 yang dilakukan

---

<sup>5</sup> Direktorat Kajian Dan Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Indonesia 2024* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2024), 56.

<sup>6</sup> Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (January 10, 2022): 93–98, <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.322>.

<sup>7</sup> M.F. Hidayatullah, Khusnul Khotimah, and Achmad Fathor Rosyid, "Program Merawat Jenazah Untuk Literasi Zakat Infak Sedekah (ZIS)," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6, no. 3 (November 4, 2023): 638–51, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19494>.

untuk memastikan relevansi dan ketepatan perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga penurunan tersebut tidak bisa dipandang sebagai kemunduran, melainkan langkah maju yang menggambarkan bahwa pengelolaan zakat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan baru<sup>8</sup>. Berdasarkan penjelasan tersebut tentunya kinerja dari setiap organisasi zakat masih dapat terus ditingkatkan lagi sehingga dapat mengurangi gap antara relaisasi dan potensi zakat yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1  
Pengumpulan Zakat Nasional Tahun 2018 – 2023 Semester I

Tahun	Penghimpunan
2018	8,12 Trilliun
2019	10,23 Trilliun
2020	12,50 Trilliun
2021	14,12 Trilliun
2022	22,48 Trilliun
2023	33,00 Trilliun

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional

Sebagai pengelola zakat, dana yang dikelola keduanya tidaklah sebatas dana zakat saja, melainkan juga ada dana infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Lembaga zakat dapat mengumpulkan ZIS (zakat, infaq, sedekah) dari perorangan ataupun klompok, kemudian menyalurkannya kepada para mustahik dengan berbagai bentuk bantuan<sup>9</sup>. *Fundraising*

<sup>8</sup> Direktorat Kajian dan Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional, *Laporan Hasil Pengukuran IZN Tahun 2023 BAZNS dan LAZ* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2024), 470–71.

<sup>9</sup> Ayyu Ainin Mustafidah, “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso,” n.d.

(penghimpunan) merupakan hal yang sangat menentukan terhadap terlaksananya berbagai program lembaga. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Andriani, Moch. Chotib dan Nurul Widyawati Islami Rahayu pada Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember, menyimpulkan bahwa *fundraising* bukan hanya sekedar menghimpun dana melainkan juga untuk menghimpun donator baik internal maupun eksternal, menghimpun simpatisan, membranding image agar masyarakat lebih percaya serta untuk mendukung keberlangsungan setiap program kegiatan lembaga<sup>10</sup>.

Dalam kegiatan *fundraising* lembaga zakat harus bisa meyakinkan setiap masyarakat untuk bersedia membayarkan zakatnya kepada lembaga zakat. Oleh sebab itu, seorang amil sebaiknya memiliki kemampuan untuk bisa membujuk, mempengaruhi, merayu dan mendorong terciptanya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menunaikan zakat di lembaga zakat. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan, mengingat salah satu penyebab sedikitnya masyarakat membayarkan zakatnya di lembaga zakat adalah minimnya kesadaran masyarakat serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat<sup>11</sup>. Keberadaan regulasi zakat juga tidak menjadikan zakat sebagai sebuah kewajiban bagi masyarakat untuk mebayarkannya di

---

<sup>10</sup> Nita Andriani and Moch Chotib, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru," n.d.

<sup>11</sup> Aziza Hanifa Khairunnisa et al., "Pengaruh Brand Awareness Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (July 3, 2020): 284, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.761>.

lembaga zakat<sup>12</sup>. Dalam regulasi tersebut, pemerintah hanya menetapkan zakat sebagai pengurang atas pajak penghasilan. Penetapan tersebut merupakan salah satu upaya menarik minat masyarakat untuk berzakat di lembaga zakat. Selibuhnya lembaga zakat menggunakan kreatifitasnya dalam mengajak masyarakat.

Saat ini, setiap lembaga zakat telah memiliki beragam cara dalam menarik minat muzakki, mulai dari pelayanan jemput zakat, melakukan promosi di media sosial dan membangun kemitraan dengan berbagai lembaga, perusahaan, atau organisasi<sup>13</sup>. Pemanfaatan media sosial sebagai media *fundraising* banyak dilakukan oleh setiap lembaga zakat. Tujuannya adalah untuk membantu amil dalam menjangkau lebih luas target masyarakat yang disasar, serta memberikan kemudahan bagi muzakki dalam membayarkan zakatnya. Pemanfaatan media sosial dalam bagian strategi penghimpunan sangat membantu dalam meningkatkan jumlah ZIS tiap lembaga zakat. Meskipun demikian, *fundraising* secara offline atau tatap muka juga sangatlah penting, mengingat tidak semua masyarakat bisa mengakses media sosial. Oleh karena itu pelayan jemput zakat masih sangat relevan dilakukan.

---

<sup>12</sup> Muhammad Adi Riswan Al-Mubarak, Nurul Iman, and Febri Wimpi Hariadi, "Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)," *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 1, no. 1 (April 25, 2021): 62–79, <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.4166>.

<sup>13</sup> Arief Nugroho, Ali Ahmad, and Wirjo Wijoyo, "Analisis Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 (April 10, 2021): 77–85, <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.179>.

Strategi lainnya adalah membangun kemitraan/ kerjasama dengan berbagai lembaga, perusahaan, ataupun organisasi. Menurut Takbir ada banyak manfaat yang didapat oleh sebuah lembaga dalam membangun kemitraan, seperti; meningkatkan produktivitas suatu organisasi, membantu tercapainya tujuan organisasi, memberikan dampak sosial yang besar, serta mengurangi resiko organisasi dengan membagi resiko tersebut<sup>14</sup>.

Di wilayah Jember ada sekitar 12 organisasi pengelola zakat yang telah beroperasi, yaitu meliputi BAZNAS Jember, Lazismu Jember, Lazisnu Jember, LAZ RIZKI Jember, LAZ BMH Jember, LAZ YDSF Jember, LAZ Yatim Mandiri Jember, LAZ Nurul Hayat Jember, LAZ Persada Jember, LAZ Azka Al Baitul Amien Jember, dan Laziz Nurul Falah Jember<sup>15</sup>. Dari sekian banyak LAZ yang telah beroperasi tersebut, LAZ YDSF Jember adalah salah satu contoh lembaga zakat yang telah melakukan strategi kerjasama/ kemitraan dalam kegiatan *fundraisingnya*, yaitu bekerjasama dengan *Kitabisa.com*. YDSF Jember juga menjadi salah satu LAZ yang dapat melakukan promosi program melalui Kitabisa.com secara mandiri. Berbeda dengan kebanyakan LAZ lainnya yang masih harus melalui lembaga pusat untuk mempromosikan programnya melalui Kitabisa.com.

<sup>14</sup> Maulana Irfan, Binahayati Rusyidi, and Zulham Hamidan Lubis, "Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (Act) Terhadap Keberhasilan Program," *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, no. 2 (August 11, 2021): 199, <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35153>.

<sup>15</sup> "Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember," accessed June 3, 2024, <https://jember.kemenag.go.id/post/pentasyarufan-3024-paket-ramadhan-oleh-kantor-kemenag-kabupaten-jember-di-festival-ramadhan-bersama-gusmen-secara-daring>.

*Kitabisa.com* merupakan sebuah platform penggalangan dana (fundraising) dan berdonasi secara online<sup>16</sup>. Penggalangan dana (*fundraising*) di *Kitabisa.com* dapat dilakukan oleh individu, yayasan, organisasi, lembaga hingga komunitas yang telah memenuhi persyaratan. Penggalangan dana (*fundraising*) di *Kitabisa.com* bisa untuk berbagai kategori, mulai untuk bantuan beasiswa & pendidikan, membangun rumah ibadah, bantuan medis dan lain sebagainya.

Kerjasama YDSF Jember dengan *Kitabisa.com* sebagai salah satu fintech di Indonesia merupakan salah satu upaya digitalisasi zakat. Digitalisasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan zakat. Digitalisasi dapat menjadi pendorong setiap lembaga zakat dalam meningkatkan kinerja pengelolaan zakat lebih optimal baik dalam pengumpulan, penyaluran dan juga pelaporan. Terlebih lagi, menurut hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024, sebagai negara berkembang jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dengan kata lain, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai angka 79,5%. Mengalami peningkatan sebesar 1,4% dibandingkan dengan periode sebelumnya<sup>17</sup>. Hal tersebut menjadi peluang dan tantangan bagi setiap lembaga zakat untuk memberikan fasilitas jasa keuangan digital kepada masyarakat khususnya

---

<sup>16</sup> Kitabisa, "Tentang Kitabisa," Kitabisa, accessed March 8, 2024, <https://kitabisa.com/>.

<sup>17</sup> "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia," accessed April 6, 2024, <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.

pengguna internet agar dapat dengan mudah, cepat dan aman dalam menyalurkan zakatnya.

Kerjasama dengan *Kitabisa.com* adalah salah satu upaya dalam menjawab tantangan dan peluang tersebut. Inovasi tersebut sebagai langkah dalam menjangkau lebih banyak donator. Hal tersebut sangat memungkinkan, mengingat *Kitabisa.com* memiliki perkembangan yang sangat baik. Saat ini, aplikasi *Kitabisa.com* telah didownload lebih dari 1 juta orang dan lebih dari 7 juta orang telah berdonasi melalui *Kitabisa.com*<sup>18</sup>.

Dengan beragam keunggulan yang ditawarkan, YDSF Jember sangat memanfaatkan peluang tersebut. Tercatat bahwa YDSF Jember sudah sejak 2019 telah aktif menjadi salah satu penggalang (*fundraiser*) dana di *Kitabisa.com*. YDSF Jember juga sudah banyak mempromosikan program-programnya melalui *Kitabisa.com*. Program-program yang dipromosikan juga sangat beragam, mulai dalam bentuk bantuan pendidikan, bantuan biaya hidup, bantuan medis dan sebagainya.

Kerjasama antara *Kitabisa.com* dan YDSF Jember tentunya diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana ZIS yang terhimpun, serta mampu menciptakan efektivitas dalam kegiatan *fundraising* dana ZIS di YDSF Jember. Mengingat, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayatul Hafizah dan Muhaimin yang berjudul “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin”,

---

<sup>18</sup> Kitabisa, “Tentang Kitabisa.”

menunjukkan bahwa digitalisasi zakat atau penghimpunan zakat melalui media online seperti pembayaran melalui QR Code (QRIS), via transfer, sosialisasi melalui media sosial (WhatsApp, Facebook, Youtube, Instagram dan Tiktok) dan website, serta penggunaan aplikasi SIMBA dalam penginputan laporan keuangan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pada setiap tahunnya. Sesuai dengan laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin, bahwa total penghimpunan dari tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 2.864.944.000 (2019), Rp. 7.723.461.269 (2020), dan Rp. 8.344.782.524 (2021). Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp. 1.370.737.161 yang diakibatkan karena beberapa kendala, khususnya pada sistem server untuk website lembaga yang tidak dapat diakses<sup>19</sup>.

Berdasarkan Penelitian lain yang dilakukan oleh Nur Jamaludin dan Siti Aminah yang berjudul “Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang”, menunjukkan bahwa digitalisasi zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang sangat efektif dalam membantu penghimpunan dana zakat kepada masyarakat. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa digitalisasi penghimpunan dana zakat telah memenuhi indikator- indikator efektivitas menurut teori Ducan yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Hasil yang sama juga

---

<sup>19</sup> Hidayatul Hafizah and Muhaimin Muhaimin, “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (September 25, 2023): 3549, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>.

ditunjukkan dari perolehan perhitungan melalui rumus 19 rasio biaya penghimpunan (*Collection expenses ratio*) yaitu sebesar 8,94% dan rumus 20 rasio penghimpunan yaitu sebesar 1,73%, yang berarti bahwa penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kota Tangerang sudah masuk kategori efektif/efisien<sup>20</sup>.

Berbeda dengan penelitian yang disebutkan sebelumnya, jika penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadikan penghimpunan zakat semakin efektif. Maka penelitian yang dilakukan oleh M. Mabruuri Faozi dan Awalia Jehan S. yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon” menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa fitur QR Code yang digunakan sebagai salah satu strategi penghimpunan dana infaq di At-Taqwa Centre Kota Cirebon masih belum cukup efektif karena dana infaq yang diperoleh melalui fitur ini masih belum signifikan. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa penggunaan QR Code tidak memenuhi tolak ukur efektifitas menurut teori Handoko yang terdiri dari kegunaan, ketepatan dan objektifitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Dimana tolak ukur efektivitas yang tidak terpenuhi yaitu ketepatan dan objektifitas, efektivitas biaya dan juga ketepatan waktu<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Nur Jamaludin and Siti Aminah, “Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang,” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 2, no. 2 (March 7, 2021): 180–208, <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>.

<sup>21</sup> Moh Mabruuri Faozi and Awalia Jehan S, “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon,” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (December 7, 2020): 196, <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7462>.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan pengumpulan dana ZIS melalui Kitabisa.com dan seberapa efektif dan efisienkah platform Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember, oleh sebab itu penulis mengambil judul : “*Fundraising* Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana mekanisme *fundraising* dana ZIS melalui *Kitabisa.com* pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan *Kitabisa.com* sebagai media *fundraising* dana ZIS pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mekanisme *fundraising* dana ZIS melalui *Kitabisa.com* pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember.
2. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan *Kitabisa.com* sebagai media *fundraising* dana ZIS pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap kalangan khususnya dalam dunia perzakatan. Manfaat ini dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, berikut manfaat penelitian ini :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau tambahan wawasan keilmuan khususnya tentang *fundraising* dana ZIS melalui media digital seperti platform Kitabisa yang telah digunakan oleh LAZ YDSF Jember.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dan bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, khususnya tentang *fundraising* dana ZIS.

- c. Bagi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi lembaga YDSF Jember khususnya dalam melakukan *fundraising* dana ZIS melalui platform Kitabisa.com.

## E. Definisi Istilah

### 1. *Fundraising*

*Fundraising* merupakan kegiatan menggalang atau menghimpun dana zakat, infaq, sedekah atau sumber daya lainnya dari individu ataupun kelompok masyarakat yang akan disalurkan dan didayagunakan kepada yang berhak menerimanya<sup>22</sup>.

### 2. Zakat

Zakat adalah mengeluarkan harta tertentu yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang diatur syariat untuk dipersembahkan kepada orang yang berhak sebagai bentuk manifestasi dari pengabdian kepada Allah SWT<sup>23</sup>.

### 3. Infaq

Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan/pendapatan untuk kepentingan yang sesuai dengan anjuran islam<sup>24</sup>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>22</sup> Risma Ayu Kinanti et al., “Optimalisasi *Fundraising* Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19,” *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (April 24, 2021): 20–37, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3290>.

<sup>23</sup> Ubay Haki, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah,” *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4, no. 1 (May 19, 2020): 81, <https://doi.org/10.35448/jieec.v4i1.8182>.

<sup>24</sup> Ahmad Suwandi and Yenni Samri, “Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan,” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (March 16, 2022): 15–30, <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>.

#### 4. Sedekah

Sedekah adalah mengeluarkan harta atau non harta yang dilakukan oleh seseorang atau badan usaha untuk kemaslahatan umum diluar zakat<sup>25</sup>.

#### 5. Kitabisa.com

Kitabisa.com adalah platform untuk berdonasi dan penggalangan dana secara online.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran singkat mengenai isi atau kerangka penulisan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan dapat memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, membahas tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam bab ini terdiri dari enam sub bab yaitu konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Kepustakaan**, membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini dan memuat tentang teori yang dijadikan sebagai landasan atau perspektif dalam penelitian.

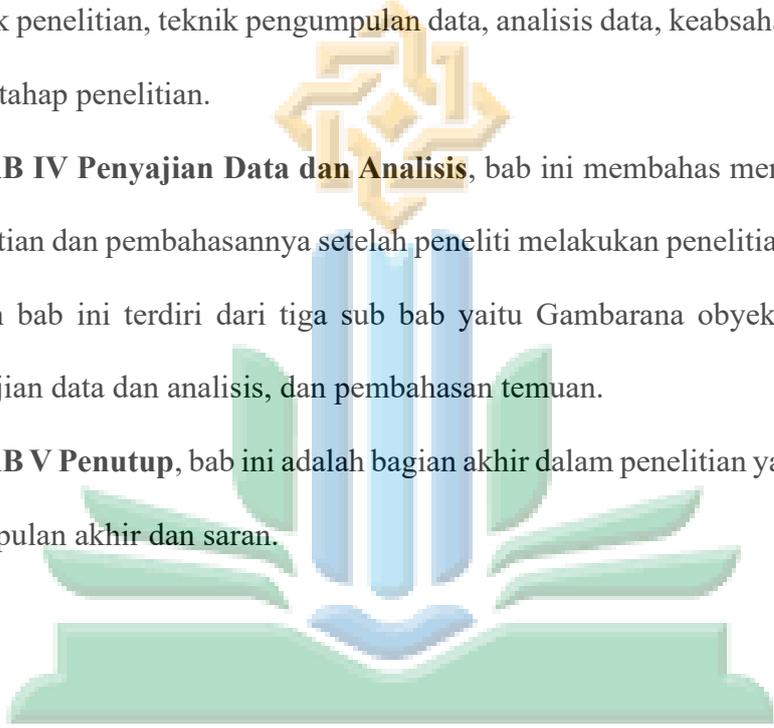
---

<sup>25</sup> “Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.

**BAB III Metode Penelitian**, bab ini membahas terkait metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV Penyajian Data dan Analisis**, bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya setelah peneliti melakukan penelitian lapangan. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambarana obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

**BAB V Penutup**, bab ini adalah bagian akhir dalam penelitian yang memuat kesimpulan akhir dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Nur Jamaludin dan Siti Aminah, 2021 “Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang”.<sup>26</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media digital dalam melakukan penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang dengan menggunakan pendekatan teori Ducan serta diperkuat dengan perhitungan sejumlah rasio terkait penghimpunan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari wawancara, dokumen resmi dari Baznas Kota Tangerang dan juga hasil dari Focus Group Discussion (FGD). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sistem digitalisasi BAZNAS Kota Tangerang dibagi menjadi 2 bagian yaitu internal (SIMBA) dan eksternal (zakat digital). SIMBA adalah sebagai sebuah perangkat internal yang memfasilitasi setiap kegiatan BAZNAS, salah satunya sebagai penginputan data muzaki yang telah membayar zakatnya secara online. Sedangkan zakat digital adalah sebagai layanan online yang disediakan BAZNAS untuk memudahkan muzakki dalam membayar zakatnya baik melalui QRIS (*Quick*

---

<sup>26</sup> Jamaludin and Aminah, “Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang.”

*Response Code Indonesian Standard*) dan website [tangerangsedekah.id](http://tangerangsedekah.id). Sesuai dengan pendekatan teori Ducan, penghimpunan dana zakat dapat dikatakan efektif karena terpenuhinya indikator-indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Jika dilihat dari perhitungan dengan rumus 19 rasio penghimpunan (*Collection Expenses Ratio*), nilai penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang pada tahun 2019 adalah sebesar 8,94% atau dibawah 10% (interpretasi hasil) yang menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat dapat dikatakan efektif. Dilihat dari perhitungan dengan rumus 20 rasio penghimpunan (*Collection Expenses Ratio*), penghimpunan dana zakat juga dapat dikatakan efektif karena nilai yang diperoleh adalah 1,73% atau kurang dari 2% (interpretasi hasil). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama mengukur efektivitas penggunaan media digital dalam melakukan penghimpunan dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada objek penelitiannya, objek penelitian ini adalah mengukur efektivitas digitalisasi penghimpunan zakat baik melalui QRIS, SIMBA dan website [tangerangsedekah.id](http://tangerangsedekah.id). Sedangkan objek penelitian yang hendak dilakukan adalah mengukur efektivitas dan efisiensi Kitabisa.com sebagai media *fundraising* ZIS pada YDSF Jember. Perbedaan lainnya adalah teori yang digunakan sebagai pendekatan dalam mengukur efektivitas, penelitian ini menggunakan teori Ducan sedangkan

penelitian yang hendak dilakukan menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) sebagai pendekatannya.

**2. Muhammad Burhanudin dan Rachma Indrarini, 2020 “Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional”.<sup>27</sup>**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lembaga amil zakat nasional Inisiatif Zakat Indonesia. Dengan menggunakan studi dokumentasi (kepustakaan) sebagai teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana ZIS pada lembaga amil zakat. Dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan menggunakan pendekatan intermediasi untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja lembaga. Dalam mengukur efektivitas lembaga, penelitian ini menggunakan rasio perhitungan *Allocation to Collection Ratio* (ACR), dan untuk mengukur tingkat penilaian efektivitas mengacu pada Zakat Core Principles (ZCP) yang diterbitkan oleh Puzkas BAZNAS. Sedangkan variable yang digunakan pada penelitian ini adalah variable input & output untuk mengukur tingkat efisiensi dan variable outcome untuk mengukur tingkat efektivitas lembaga. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terjadi inefisiensi pada tahun 2016, dimana perolehan skor perhitungan melalui software Warwick DEA sebesar 69,29% (kurang dari

---

<sup>27</sup> Muhammad Burhanudin and Rachma Indrarini, “Efisiensi Dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (June 22, 2020): 453–61, <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.221>.

100%). Dapat digaris bawahi bahwa LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dapat meningkatkan lagi tingkat efisiensinya sebesar 30,71% dengan cara melakukan perubahan terhadap dua variable yaitu biaya operasional dan dana ZIS yang terhimpun. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia berhasil mencapai tingkat efisensi 100% dalam melakukan pengelolaan dana ZIS tanpa harus melakukan perubahan terhadap dua variable baik input maupun output karena nilai To Gain memperoleh nilai 0%. Dalam pengukuran tingkat efektifitas, menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, memperoleh nilai 51% yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut memperoleh predikat "*Fairly Effective*" berdasarkan kriteria tingkat penilaian efektifitas dalam *Zakat Core Principles*. Dapat diartikan bahwa pendistribusian dana ZIS dapat terserap separuh dari target dan masih bisa ditingkatkan. Pada tahun 2017 dan 2018 penilai skor tingkat efektifitas mencapai 92% dan 96% yang menunjukkan bahwa di tahun tersebut tingkat efektifitas telah berpredikat "*Highly Effective*". Dapat diartikan bahwa dana ZIS sudah banyak terserap dan tersalurkan kepada masyarakat dari target yang ditentukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dan sama-sama membahas mengenai ZIS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan, pertama metode penelitian yang dipakai, pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif

sedangkan penelitian yang hendak dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan kedua adalah penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat pada lembaga amil zakat IZI sedangkan penelitian yang hendak dilakukan bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penghimpunan melalui *kitabisa.com* pada lembaga amil zakat YDFS Jember.

**3. Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, 2021 “Analisis Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang”.**<sup>28</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penghimpunan (*fundraising*) zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengambilan datanya. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa strategi penghimpunan zakat dalam meningkatkan muzakki di lembaga amil zakat BaiulMaalKu terbagi menjadi 2 strategi, yaitu pertama strategi langsung (*offline*) yaitu seperti pelayanan jemput zakat, ritel *fundraising* (sosialisai dan edukasi di majlis taklim dan korporasi). Kedua, startegi

---

<sup>28</sup> Nugroho, Ahmad, and Wijoyo, “Analisis Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang.”

tidak langsung (*offline*) yaitu seperti melalui media sosial, *payroll*, melalui kanal sahabat kebaikan, rekening, dan kerjasama kemitraan dengan korporasi. Melalui strategi tersebut terbukti jumlah muzakki dan total penghimpunan zakat mengalami peningkatan. Strategi yang dinilai paling efektif adalah strategi melalui *payroll* (strategi tidak langsung) melalui transfer rekening dengan perusahaan yang telah bekerjasama. Adapun faktor pendukung strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan muzaki di LAZ BitulMaalKu adalah program-program bagus yang dapat menarik hati muzaki seperti program santunan jompo, program pemberdayaan, program dhuafa/ siswa berprestasi dan sebagainya. Faktor pendukung lainnya adalah tentang legalitas lembaga sebagai salah satu lembaga zakat yang sah. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat adalah semakin banyaknya lembaga amil zakat yang beroperasi meskipun tidak memiliki ijin legalitas lembaga, masyarakat lebih memilih menyalurkan zakat kepada tokoh tokoh agama atau secara langsung kepada mustahik serta literasi zakat yang masih kurang tentang zakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang penghimpunan zakat, metode yang digunakan yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini berfokus terhadap strategi penghimpunan zakat sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus kepada pengukuran efektivitas dan efisiensi penghimpunan zakat melalui [kitabisa.com](http://kitabisa.com).

4. **Windi Astuti, Budi Prijanto, 2021 “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*”.**<sup>29</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang dapat dapat mempengaruhi minat muzaki dalam memberikan zakatnya melalui kitabisa.com dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan menggunakan *software* SmartPLS versi 3 sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pola hubungan perspektif kegunaan, kemudahan, norma subjektif dan perilaku terhadap minat muzaki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan sampel sebesar 180 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, sikap, persepsi control perilaku dapat mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat melalui kitabisa.com. Berdasarkan penelitian ini persepsi kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Adapun persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap. Kemudian persepsi kegunaan terbukti tidak berpengaruh

---

<sup>29</sup> Windi Astuti and Budi Prijanto, “Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*,” *AL-MUZARA’AH* 9, no. 1 (June 17, 2021): 21–44, <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>.

signifikan terhadap minat menggunakan layanan zakat digital kitabisa.com. Dalam pembuktian lain persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan zakat digital pada kitabisa.com. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama membahas tentang website kitabisa.com sebagai salah satu sarana penghimpun zakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah metode penelitian yang dipakai, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang hendak dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian juga menjadi perbedaan dengan penelitian yang hendak dilakukan, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi muzaki dalam membayarkan zakat melalui kitabisa.com, sedangkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS.

**5. Denas Hasman Nugraha, 2022 “Optimalisasi Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq dan Sedekah”.<sup>30</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi sebagai sarana yang dapat meningkatkan penerimaan ZIS pada lembaga amil

---

<sup>30</sup> Denas Hasman Nugraha, “Optimalisasi Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq Dan Shadaqah,” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (November 30, 2022): 74–86, <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.416>.

zakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan dan menjadi objek penelitian adalah bersumber dari akun media sosial resmi milik LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan website resmi LAZ. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah setiap LAZ yang sudah terdaftar di Kemenag (Kementerian Agama) Indonesia. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah LAZ yang telah mempublikasikan laporan keuangan dalam empat empat tahun terakhir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap lembaga telah aktif memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan *fundraising*. Teknologi yang digunakan oleh lembaga zakat dalam meningkatkan penerimaan ZIS sudah cukup beragam, mulai dari menggunakan media website, facebook, twitter, Instagram, dan youtube. Teknologi digital yang digunakan oleh lembaga amil zakat tersebut dimanfaatkan untuk memberikan informasi, promosi, edukasi, layanan zakat online dan pelaporan. Pemanfaatan media digital tersebut dinilai cukup efektif membantu LAZ dalam melakukan *fundraising*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan lainnya adalah sama sama membahas tentang pemanfaatan media digital sebagai sarana penghimpunan zakat. Kemudian Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus membahas tentang peran teknologi digital dalam meningkatkan penerimaan ZIS, sedangkan penelitian yang hendak

dilakukan lebih fokus tentang mengukur efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS.

**6. Mila Amrina, A'razy Fahrullah, 2021 “Penerapan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) di Laznas IZI Jawa Timur”.<sup>31</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran digital, mengetahui tinjauan penerapan pemasaran digital dari perspektif ekonomi islam dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap penerapan pemasaran digital yang dilakukan oleh Laznas IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Jawa Timur dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu subjek yang paling mengetahui terkait objek penelitian. Berikut yang menjadi subjek penelitian ini : Pimpinan IZI Jatim, Divisi EKZ, dan beberapa donator. Sedangkan untuk teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu. Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan pemasaran digital pada LAZ IZI Jatim menggunakan startegi strategi *segmentation, targeting, positioning, differentiation, marketing mix, selling, brand,*

---

<sup>31</sup> Sujanu Harto Mulyono, Qurroh Ayuniyyah, and Ibdalsyah Ibdalsyah, “Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (February 25, 2022): 67, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4346>.

*service, dan process* dalam pemasarannya melalui media sosial Instagram, facebook ads, whatsapp, youtube, email, dan platform Zakatpedia. Melalui pemasaran digital tersebut LAZ IZI Jatim dapat meningkatkan jumlah penghimpunan ZIS, khususnya pemasaran digital melalui WA selling. Menurut hasil penelitian ini juga, menunjukkan bahwa penerapan pemasaran digital sudah sesuai dengan syariah, hal tersebut dapat tercapai karena setiap aktifitas yang dilakukan oleh LAZ IZI Jatim harus mendapatkan persetujuan dari Biro Kepatuhan Syariat IZI serta adanya audit internal dan eksternal. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan marketing digital yang dilakukan LAZ IZI Jatim adalah sudah banyak masyarakat yang memiliki *smartphone* sehingga dapat memudahkan pemasaran, sistem pembayaran digital yang sudah canggih, serta banyak data email masyarakat yang sudah tersedia sehingga memudahkan pemasaram pada Zakatpedia. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah biaya yang besar dalam melakukan pemasaran online, masyarakat masih minim menyalurkan melalui Zakatpedia. Zakatpedia sulit dipantau oleh pihak IZI Jatim karena platform tersebut dikendalikan oleh IZI Pusat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas terkait penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah), dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini berfokus membahas penerapan strategi pemasaran digital, tinjauan syariahnya,

faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan penghimpunan ZIS di LAZ IZI Jatim sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus pada pengukuran efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS pada LAZ YDSF Jember.

7. **Nur Azizah, Sahlan Hasbi, Fitri Yetty, 2021 “Pengaruh *Brand Awareness*, *Transparansi*, Dan *Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.com*”<sup>32</sup>.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh brand awareness, transparansi, dan kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZIS melalui *crowdfunding* Kitabisa.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang secara tetap menggunakan platform Kitabisa.com serta masyarakat yang pernah menggunakan platform Kitabisa.com yang berada di wilayah Jabotabek. Kemudian sampel penelitian ini adalah sebanyak 121 orang pengguna platform Kitabisa.com yang berada di wilayah Jabotabek. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable brand awareness, transparansi dan kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZIS melalui *crowdfunding*

---

<sup>32</sup> Nur Azizah, Sahlan Hasbi, and Fitri Yetty, “Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.com,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 02 (October 31, 2021): 111–25, <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.241>.

Kitabisa.com. Faktor ketiga variable bebas tersebut memiliki pengaruh pada setiap pengambilan keputusan masyarakat Jabotabek ketika memilih tempat untuk menyalurkan dana ZIS secara online khususnya pada platform Kitabisa.com. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas terkait aplikasi crowdfunding Kitabisa.com sebagai platform penyaluran dana ZIS. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah berbeda dalam penggunaan metode yang pakai, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan metode penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Brand Awareness*, *Transparansi*, Dan *Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.com*. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS.

8. Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, 2022 “Urgensi Implementasi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru”<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Andriani and Chotib, “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting pengumpulan dana yang ada di LAZISNU Jember serta bagaimana setiap unsur implementasi *fundraising*, inovasi dan teknik yang ada di LAZISNU Jember bisa menambah jumlah pendapatan dana di LAZISNU Jember. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Kemudian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *fundraising* dapat membantu keberlangsungan setiap program kegiatan di LAZISNU Jember atau membantu pembiayaan operasional lembaga. Kegiatan *fundraising* juga dapat menghimpun donator atau simpatisan baru, serta dapat membranding image lembaga agar lebih dipercaya oleh masyarakat. Tak kalah penting juga, melalui kegiatan *fundraising* LAZISNU Jember dapat memuaskan para donator dengan mendistribusikan dana hasil *fundraising* kepada orang yang membutuhkan. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa implementasi *fundraising* LAZISNU Jember dilakukan dengan teknik *direct fundraising* dan *indirect fundraising* serta melalui inovasi penguatan struktur. Adapun yang menjadi faktor pendukung atas keberhasilan *fundraising* Jember adalah memiliki potensi massa yang besar karena dibawah naungan NU, LAZISNU Jember inklusif, diturunkannya SK dari PP LAZISNU sebagai UPZIS, PP LAZISNU memberikan kepercayaan kepada LAZISNU Jember dalam program “Warung Dahar Gratis” untuk 1.500 orang serta

memberikan kebebasan kepada LAZISNU di PC untuk berkreasi membuat setiap program. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah tidak adanya amil yang murni digaji tiap bulan, terkena dampak covid-19, dan masyarakat masih banyak yang memilih untuk berinfak secara langsung kepada mustahik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama membahas tentang *fundraising*, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting penghimpunan dana yang ada di LAZISNU Jember serta bagaimana setiap unsur implementasi *fundraising*, inovasi dan teknik yang ada di LAZISNU Jember bisa menambah jumlah pendapatan dana di LAZISNU Jember. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan adalah berfokus untuk mengetahui seberapa efektif dan efisienkah Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

**9. M. Mabruhi Faozi dan Awalia Jehan S., 2020 “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon”<sup>34</sup>.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan fitur QR Code, mengukur tingkat efektivitas fitur QR Code sebagai salah satu strategi

---

<sup>34</sup> Faozi and S, “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon.”

penghimpunan yang digunakan oleh At-Taqwa Centre Kota Cirebon serta untuk mengetahui solusi atas faktor yang menjadi penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data melalui metode deskripsi. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap data yang penulis dapatkan baik dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, karya tulis, internet dan artiker yang masih relevan dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana yang digunakan oleh At-Taqwa Centre Kota Cirebon ada dua yakni secara tunai melalui kotak amal dan secara non-tunai melalui fitur QR Code. Adapun penggunaan fitur QR Code sebagai salah satu strategi penghimpunan dana infaq pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon belum bisa dikatakan efektif karena hasil penghimpunan melalui fitur tersebut dinilai belum signifikan. Jika diukur melalui pendekatan teori Handoko yang terdiri dari 6 tolak ukur yaitu kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur QR Code tersebut masih belum sesuai dalam hal ketepatan dan objektivitas, efektivitas biaya dan juga ketepatan waktu. Ada beberapa faktor dari penggunaan fitur QR Code sebagai startegi penghimpunan dana infaq, diantaranya : jamaah terbiasa infaq secara

tunai, sentralisasi barcode tidak ada, SDM (Sumber Daya Manusia) yang terbatas, dan tidak adanya target penghimpunan. Solusi yang dilakukan oleh At-Taqwa Centre atas faktor penghambat tersebut ialah beralih menggunakan QRIS, dan mempertimbangkan untuk melakukan penambahan SDM di At-Taqwa Centre. Kemudian untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama- sama membahas terkait efektivitas media digital sebagai media *fundraising*, dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini berfokus pada pengukuran efektivitas aplikasi digital seperti QR Code sebagai media penghimpunannya sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus pada pengukuran efektivitas dan efisiensi media digital Kitabisa.com sebagai media penghimpunannya.

**10. Hidayatul Hafizah dan Muhaimin, 2023 “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin”<sup>35</sup>.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atas adanya digitalisasi zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan juga sumber data

---

<sup>35</sup> Hafizah and Muhaimin, “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin.”

sekunder yang diperoleh dari internet, buku serta artikel yang relevan dengan penelitian tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat melalui via transfer dan QR Code sebagai sarana pembayaran, pemanfaatan media sosial dan website sebagai sarana sosialisasi dan penggunaan aplikasi SIMBA (Baznas Management System) sebagai penginputan laporan keuangan dinilai telah memberikan dampak signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pada setiap tahunnya. Sesuai dengan laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin, bahwa total penghimpunan dari tahun 2019 sampai 2021 terus mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 2.864.944.000 (2019), Rp. 7.723.461.269 (2020), dan Rp. 8.344.782.524 (2021). Akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp. 1.370.737.161 yang diakibatkan karena beberapa kendala, khususnya pada sistem server untuk website lembaga yang tidak dapat diakses. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas *fundraising* zakat, sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini membahas terkait dampak digitalisasi zakat sedangkan penelitian yang hendak dilakukan membahas terkait efektivitas dan efisiensi Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dana ZIS pada LAZ YDSF Jember.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Jamaludin dan Siti Aminah, 2021	Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang	Persamaan kedua penelitian ini adalah mengukur efektivitas media digital sebagai media <i>fundraising</i> dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai pendekatan dalam mengukur efektivitas adalah menggunakan teori Ducas sedangkan penelitian yang hendak dilakukan menggunakan teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) sebagai pendekatannya
2	Muhammad Burhanudin dan Rachma Indrarini, 2020	Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi serta sama-sama membahas terkait ZIS.	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat di LAZ IZI sedangkan penelitian yang hendak dilakukan bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> di LAZ YDSF Jember. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian yang hendak dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, 2021	Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama membahas tentang penghimpunan zakat, dan menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya	Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian ini berfokus terhadap strategi penghimpunan zakat sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus kepada pengukuran efektivitas dan efisiensi Kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS.
4	Windi Astuti, Budi Prijanto, 2021 Behavior	Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i>	Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama membahas tentang website kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> zakat.	Perbedaan kedua penelitian ini adalah metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang hendak dilakukan adalah metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi muzaki dalam membayarkan zakat melalui kitabisa.com, sedangkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS.
5	Denas Hasman	Optimalisasi Peran	Persamaan dari kedua penelitian	Perbedaan kedua penelitian ini adalah

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nugraha, 2022	Teknologi Digital dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq dan Sedekah	ini adalah sama sama membahas tentang pemanfaatan media digital sebagai media penghimpunan zakat.	penelitian ini lebih fokus membahas tentang peran teknologi digital dalam meningkatkan penerimaan ZIS, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan lebih fokus tentang mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS.
6	Mila Amrina, A'rasy Fahrullah, 2021	Penerapan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) di Laznas IZI Jawa Timur	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas terkait penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah), dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini berfokus membahas penerapan strategi pemasaran digital, tinjauan syariahnya, faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan penghimpunan ZIS di LAZ IZI Jatim sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus pada pengukuran efektivitas dan efisiensi penggunaan kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> pada LAZ YDSF Jember
7	Nur Azizah, Sahlan Hasbi, Fitri Yetty, 2021	Pengaruh <i>Brand Awareness</i> , Transparansi, Dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah	Perbedaan penelitian ini adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.com	sama sama membahas platfrom Kitabisa.com.	metode penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Brand Awareness</i> , <i>Transparansi</i> , Dan <i>Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.com</i> . Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS
8	Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, 2022	Urgensi Implementasi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas tentang <i>fundraising</i> , sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Adapun perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa penting pengumpulan dana yang ada di LAZISNU Jember serta bagaimana setiap unsur implementasi <i>fundraising</i> , inovasi dan teknik yang ada di LAZISNU Jember bisa menambah jumlah pendapatan dana di LAZISNU Jember. Sedangkan penelitian yang hendak dilakukan adalah berfokus untuk mengetahui seberapa efektif dan efisienkah

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				platform Kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS pada LAZ YDSF Jember
9	M. Mabruri Faozi dan Awalia Jehan S., 2020	Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama- sama membahas terkait efektivitas media digital sebagai media <i>fundraising</i> , sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada pengukuran efektivitas aplikasi digital seperti QR Code sebagai media fundraising sedangkan penelitian yang hendak dilakukan berfokus pada pengukuran efektivitas dan efisiensi media digital Kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS.
10	Hidayatul Hafizah dan Muhaimin, 2023	Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama sama membahas <i>fundraising</i> zakat, sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah penelitian ini membahas terkait dampak digitalisasi zakat sedangkan penelitian yang hendak dilakukan membahas terkait efektivitas dan efisiensi platform Kitabisa.com sebagai media <i>fundraising</i> ZIS

Sumber : diolah oleh penulis

## B. Kajian Teori

Bagian ini membahas terkait teori yang dipakai oleh penulis sebagai perspektif atau pisau analisis dalam melakukan penelitian. Semakin luas dan mendalam teori yang dibahas maka akan semakin memperdalam wawasan

peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

## 1. Fundraising

### 1) Pengertian *Fundraising*

Kata *fundraising* di dalam kamus Inggris-Indonesia memiliki arti pengumpulan dana. Sebutan bagi orang melakukan pengumpulan dana adalah *Fundraiser*. *Fundraising* didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki/donator agar bersedia untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekahnya kepada Lembaga Pengelola Zakat<sup>36</sup>. Menurut Didin Hafidhuddin dalam Risma Ayu Kinanti dkk, *fundraising* didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, sedekah atau sumber daya lainnya dari individu ataupun kelompok masyarakat yang akan disalurkan dan didayagunakan kepada yang berhak menerimanya<sup>37</sup>.

Sedangkan menurut Ahmad Juwaini *fundraising* pada lembaga amil zakat dimaksudkan sebagai pengumpulan dana ataupun non dana seperti yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Sumber daya akan mudah didapat oleh lembaga amil zakat jika dalam pelaksanaan penggalangan dilakukan dengan benar, terencana dan serius. Sumber daya yang dibutuhkan oleh lembaga amil zakat juga tidak hanya sekedar

<sup>36</sup> Furqon, *Manajemen Zakat*, 35.

<sup>37</sup> Risma Ayu Kinanti et al., "Optimalisasi *Fundraising* Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19," *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (April 24, 2021): 20–37, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3290>.

dana berupa uang saja melainkan juga meliputi berbagai aspek seperti kendaraan operasional, komputer, kertas dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan *fundraising* yang dilakukan oleh fundraiser, selalu ada proses “mempengaruhi”. Dalam proses ini meliputi beberapa kegiatan, seperti menginformasikan/memberitahukan, mengingatkan, mendorong, merayu, membujuk, mengiming imingi kepada orang lain sampai memunculkan kesadaran, kepedulian dan motivasi untuk melakukan pembayaran zakat<sup>38</sup>.

## 2) Tujuan *Fundraising*

*Fundraising* zakat memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut<sup>39</sup>:

### a. Menghimpun Dana Zakat

Tujuan *fundraising* yang pertama adalah untuk menghimpun dana. Dana yang dimaksud adalah dana zakat, dana operasi

pengelolaan zakat, termasuk juga barang atau jasa yang memiliki nilai material lainnya. Tujuan inilah yang membuat *fundraising*

harus dilakukan karena melalui kegiatan tersebut sebuah lembaga

pengelola zakat akan memperoleh sumber daya yang dapat

menjaga keberlangsungan lembanganya.

### b. Menghimpun Muzaki

Dalam meningkatkan jumlah dana yang terhimpun, maka ada dua cara yang harus dilakukan, yaitu meningkatkan jumlah

<sup>38</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat* (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), 34–35.

<sup>39</sup> Furqon, 36–39.

donasi dari setiap muzakki atau dengan cara meningkatkan/menambah jumlah muzakki baru. Menambah muzakki baru merupakan cara yang relatif lebih mudah ketimbang mencoba meningkatkan donasi setiap muzakki yang ada. Hal inilah yang mengharuskan fundraiser untuk selalu berorientasi kepada penambahan jumlah muzakki.

c. Menghimpun Volunteer dan Pendukung

Kegiatan *fundraising* yang dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat terkadang memberikan kesan positif dan memunculkan rasa simpati kepada sebagian orang, sehingga tak jarang dari mereka tertarik dan bersedia untuk terlibat menjadi pendukung dan simpatisan bagi lembaga zakat. Meskipun tidak ikut berdonasi, akan tetapi mereka rela untuk melakukan sesuatu

hal apa saja dalam mendukung setiap kegiatan lembaga. Kelompok seperti inilah yang pada umumnya bersedia menjadi promotor atau pemberi informasi kepada orang lain terkait lembaga tersebut.

Dengan adanya kelompok tersebut sebuah lembaga telah memiliki jaringan informal yang dapat menguntungkan dalam kegiatan *fundraising* lembaga.

d. Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Kegiatan *fundraising* adalah bagian terdepan dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Dari hasil interaksi dan penyampain informasi tersebut akan

membentuk citra lembaga di benak masyarakat. Dari citra ini setiap masyarakat akan menilai lembaga tersebut, jika citra yang ditunjukkan positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya. Hal inilah yang akhirnya akan mendorong sikap dan perilaku masyarakat kepada lembaga tersebut. Dengan demikian akan mempermudah dalam menghimpun dana dari masyarakat karena citra yang baik akan sangat mudah dalam mempengaruhi masyarakat untuk berdonasi.

e. Memuaskan Muzakki

Kepuasan muzakki menjadi hal yang sangat penting karena ketika muzakki dapat merasakan kepuasan maka akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan. Muzakki yang merasa puas berpeluang untuk menjadi penyumbang dana yang setia

kepada lembaga tersebut. Bahkan muzakki yang puas akan menjadi tenaga fundraiser dengan menginformasikan rasa kepuasannya kepada orang lain. Hal tersebut tentunya akan memberikan keuntungan kepada lembaga.

### 3) Unsur- Unsur *Fundraising*

Ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh lembaga pengelola zakat dalam melakukan *fundraising* agar calon muzakki terpengaruh dan bersedia memberikan dananya. Berikut yang termasuk dalam unsur – unsur *fundraising*<sup>40</sup> :

---

<sup>40</sup> Furqon, 39–40.

a. Identifikasi Calon Muzakki / Donatur

Identifikasi calon muzakki bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang perilaku berderma calon muzakki. Identifikasi dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti siapa donator, hal apa yang menarik mereka dalam berderma, seberapa sering mereka berdonasi, dan lain sebagainya. Dengan mengidentifikasi setiap calon muzakki maka mempermudah lembaga pengelola zakat dalam menentukan strategi *fundraising* yang tepat serta dapat memiliki database muzakki.

b. Penggunaan Metode *Fundraising*

Setelah melakukan identifikasi kepada calon muzakki, maka unsur berikutnya yang perlu diperhatikan adalah menentukan metode- metode yang tepat dalam melakukan penghimpunan kepada calon muzakki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Sedangkan menurut Bank Indonesia pada umumnya kegiatan *fundraising* atau penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) memiliki lima hal pokok, yaitu<sup>41</sup>:

a. Perhitungan Zakat

Seorang fundraiser atau amil dari sebuah organisasi pengelola zakat harus mengetahui cara terkait perhitungan zakat dari calon muzakki. Seorang amil harus memiliki pemahaman

---

<sup>41</sup> Husniati Salma and Dede Nurohman, *Strategi Digital Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah Serta Penyalurannya Di Indonesia*, 1st ed. (Tulungagung: Biru Atma Jaya, 2021), 81–82.

tentang dunia zakat, khususnya terkait macam-macam zakat, perhitungan nisab dan haul dari setiap jenis harta, metode perhitungan zakat, dan lain sebagainya. Metode perhitungan yang digunakan oleh seorang amil harus metode perhitungan zakat yang telah diakui oleh ulama.

#### b. Metode Penghimpunan Yang Digunakan

Setiap organisasi pengelola zakat harus dapat mengakomodasi setiap bentuk pembayaran ZIS selagi tidak bertentangan dengan syariah. Contohnya adalah pemanfaatan media digital oleh organisasi pengelola zakat dalam mengoptimalkan kegiatan penghimpunannya, atau seorang amil mendatangi langsung kepada calon muzakki

#### c. Promosi Penghimpunan Zakat

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat berzakat promosi menjadi hal yang penting. Promosi dapat mengenalkan lembaga dan program-program lembaga kepada masyarakat. Promosi dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, ceramah, konsultasi public dan sebagainya. Organisasi pengelola zakat juga dapat memanfaatkan media digital untuk melakukan promosi dengan jangkauan yang lebih luas.

#### d. Perlindungan Zakat, Infak, dan Sedekah yang Terhimpun

Setiap organisasi pengelola zakat harus dapat menjamin keamanan dana yang telah terhimpun dari masyarakat tersebut,

kemudian dikelola dengan baik serta menyalurkannya kepada yang berhak menerima.

e. Layanan untuk Muzaki

Setiap organisasi zakat harus bisa memberikan pelayanan yang baik dan maksimal kepada muzaki atau donator, karena kepuasan muzakki atau donator adalah tanggung jawab organisasi zakat.

4) Metode *Fundraising*

Dalam memaksimalkan hasil *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga zakat, maka ada dua metode yang dapat dilakukan dalam melakukan *fundraising* dana ZIS, yaitu dengan metode Penghimpunan Secara Langsung (*Direct Fundraising*) dan Penghimpunan Secara Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)<sup>42</sup>.

a. *Direct Fundraising* ( Penghimpunan Secara Langsung)

*Direct fundraising* adalah metode *fundraising* yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Setiap muzakki yang tertarik dengan promosi yang dilakukan oleh fundraiser dan berkeinginan untuk melakukan donasi maka akan diberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki tersebut. Contoh *direct fundraising* adalah seperti melakukan presentasi langsung kepada calon muzakki, melalui direct mail, direct advertising.

---

<sup>42</sup> Dessy Rahmadani and Yenni Samri Juliati Nasution, "Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan" 5 (2021).

b. *Indirect Fundraising* (Penghimpunan Secara Tidak Langsung)

Model ini merupakan teknik *fundraising* yang tidak melibatkan partisipasi langsung muzakki. Model yang tidak memberikan daya akomodasi secara langsung terhadap respon muzakki. Salah satu contohnya adalah dengan melakukan promosi yang ditujukan pada pembentukan citra yang kuat tanpa mengarah pada ajakan untuk berdonasi.

2. Zakat

1) Pengertian Zakat

Zakat dari segi bahasa merupakan kata yang berasal dari masdar zaka yang berarti tumbuh, baik, suci, berkah, dan berkembang. Adapun pengertian secara istilah zakat merupakan sebutan atas harta tertentu yang wajib dikeluarkan untuk diberikan kepada golongan tertentu.

Adapun zakat menurut Hasbi Ash-Shiddiqi, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta untuk diberikan kepada seseorang yang sudah dijelaskan oleh syara sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan di dalam Al Quran, Hadis, dan undang undang fiqih. Sedangkan ulama Syafi'iyah zakat didefinisikan sebagai sebutan atas sesuatu yang dikeluarkan dari harta dan badan melalui cara tertentu<sup>43</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa zakat merupakan sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh umat islam apabila telah

---

<sup>43</sup> Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 1st ed. (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), 1–3.

memenuhi syarat tertentu dan diberikan kepada seseorang yang telah ditentukan oleh syariat pula.

Zakat memiliki, peran, posisi dan fungsi yang sangat penting dalam ajaran islam. Zakat merupakan bentuk ibadah harta yang dapat mengukuhkan hubungan vertikal antara muzakki dengan Tuhannya serta mengukuhkan hubungan horizontal antara muzakki dengan umat islam lainnya. Zakat merefleksikan nilai spritualitas yang dapat menumbuhkan rasa kedermawanan kepada sesama manusia serta miliki impilkasi yang luas bagi aspek kehidupan ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, dan aspek – aspek lainnya<sup>44</sup>.

Adapun dalil yang memerintahkan untuk mengeluarkan zakat di dalam Al Qur'an, salah satunya adalah surat at Taubah (9):103 yaitu perintah untuk mengambil sebagian harta kepada kelompok orang kaya dengan tujuan untuk membersihkan dan mensucikan harta dan jiwanya dari sifat kikir, tamak, serakah dan penyakit hati lainnya.

## 2) Macam- Macam Zakat

Secara umum zakat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

### a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah atau yang disebut juga zakat badan adalah zakat yang wajib dikeluarkan pada saat bulan Ramadhan. Zakat fitrah wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang memiliki kelebihan dari

---

<sup>44</sup> Muhammad and HM Abubakar, *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat* (Malang: Madani, n.d.), 1.

kebutuhan wajarnya pada malam dan hari raya Idul Fitri. Pemberian zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan setiap dosa yang dimiliki muzakki agar bisa kembali dalam keadaan fitrah atau suci, serta untuk membahagiakan hati orang faqir miskin pada saat hari raya idul fitri.

Adapun dalil yang mewajibkan atas zakat fitrah salah satunya adalah hadist Ibnu Umar R.A “*Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah bulan Ramadhan sebanyak satu sha’ kurma atau gandum atas setiap muslim merdeka atau hamba sahaya laki – laki atau perempuan*” (HR. Bukhari Muslim). Berdasarkan hadis tersebut juga dijelaskan bahwa besaran atau kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah satu sha’ (di Indonesia disetarakan dengan 2,7 Kg) kurma, gandum atau makanan pokok pada masing masing negeri<sup>45</sup>.

#### b. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat yang diwajibkan atas harta yang telah memenuhi syarat- syarat tertentu. Zakat maal yang dimaksud disini adalah zakat atas suatu harta yang wajib dikeluarkan dalam jangka waktu satu tahun (haul) sekali dan telah mencapai nisab, seperti zakat emas dan perak, binatang ternak, profesi, perdagangan,

<sup>45</sup> Ahmad Hudaifah et al., *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 4-5.

pertambahan dan sebagainya. Masing masing jenis zakat tersebut memiliki syarat dan perhitungannya sendiri-sendiri<sup>46</sup>.

### 3) Mustahik Zakat

Mustahik zakat merupakan orang memiliki hak untuk menerima zakat<sup>47</sup>. Mustahik zakat telah dijelaskan dalam Al-Quran, tepatnya dalam surat al-Taubah ayat 60, yang artinya :

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

Dari penjelasan surat al-Taubah ayat 60 tersebut, orang yang berhak menerima zakat hanya ada delapan golongan yang biasa disebut dengan delapan asnaf/ashnaf tsamaniyah, yaitu<sup>48</sup> :

#### a. Orang-Orang Fakir

Fakir adalah sebutan bagi seseorang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan sehingga tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dirinya serta orang yang menjadi tanggungannya (anak dan istri).

<sup>46</sup> Hudaifah et al., 5–6.

<sup>47</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, “Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, Dan Good Governance Di Jember,” *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 22, no. 2 (April 6, 2015): 207, <https://doi.org/10.19105/karsa.v22i2.574>.

<sup>48</sup> Makhda Intan Sanusi, “Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo” 2 (2021).

b. Orang – Orang Miskin

Orang – orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan akan tetapi penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhannya (pangan, sandang, dan papan) serta kebutuhan orang-orang yang wajib dinafkahkannya.

c. Amil Zakat

Amil zakat adalah sebutan bagi para petugas zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk melakukan penghimpunan, pencatatan, penjagaan hingga pendistribusian zakat kepada para mustahik zakat.

d. Muallaf

Muallaf adalah orang yang dibujuk hatinya agar memeluk agama Islam.

e. Rikab (Budak )

Menurut jumhur ulama rikab (budak) adalah setiap budak muslim yang memiliki kesepakatan dengan tuannya agar dibebaskan/dimerdekakan, namun tidak memiliki uang tebusan untuk dirinya meskipun telah bekerja sangat keras .

f. Gharim (Orang Yang Memiliki Hutang)

Menurut madzab Hanafi, orang yang berutang adalah orang yang jelas-jelas memiliki hutang serta tidak memiliki apa-apa selain hutang tersebut. Sedangkan menurut madzab Maliki, orang yang

berhutang merupakan orang yang betul- betul terlilit hutang hingga tidak memiliki kemampuan untuk melunasinya.

g. Fi Sabilillah (Orang Yang Berjuang Dijalan Allah)

Fi sabilillah yang dimaksud adalah para pejuang yang berperang di jalan Allah.

h. Ibnu Sabil (Orang Yang Sedang Dalam Perjalanan)

Ibnu sabil adalah sebutan bagi orang yang melakukan bepergian untuk tujuan hal yang baik dan tidak untuk bermaksiat.

3. Infaq

1) Pengertian Infaq

Secara bahasa infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kemaslahatan umum. Sedangkan dalam terminology syariah, infaq adalah mengeluarkan sebagian dari

harta untuk suatu kepentingan yang dianjurkan dalam ajaran islam.

Berbeda dengan zakat, infaq dapat dikeluarkan oleh setiap orang beriman, baik disaat lapang atau sempit, baik pendapatannya besar atau kecil serta tidak ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya

sebagaiman yang ada pada zakat<sup>49</sup>. Adapun dalil yang membahas terkait infaq adalah Q.S. Al-Imran, ayat 134, yang artinya :

*“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang*

<sup>49</sup> Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 3.

yang berbuat kebajikan”, dan Q.S. Al- Baqarah ayat 215, yang artinya :

*“mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.”*

## 2) Jenis- Jenis Infaq

Ditinjau dari segi hukum, infaq dibagi menjadi 4 macam, yaitu <sup>50</sup>:

- a. Infaq wajib, yaitu mengeluarkan harta untuk hal yang wajib seperti menafkahi istri, anak dan keluarga, membayar mahar, nadzar dan menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam masa iddah.
- b. Infaq mubah, yaitu mengeluarkan harta untuk sesuatu yang diperbolehkan/mubah seperti modal usaha atau untuk berdagang
- c. Infaq sunnah, yaitu mengeluarkan harta dengan berniat sedekah. Infaq ini terbagi menjadi dua, yaitu infaq sunnah jihad dan infaq sunnah kepada yang membutuhkan
- d. Infaq haram, yaitu mengeluarkan harta untuk hal yang dilarang oleh Allah SWT., seperti infaq untuk menghalangi syiar islam.

<sup>50</sup> Frilla Gunariah and Ahmad Hasan Ridwan, “Implementasi Penyaluran Dana Infaq Di Baitul Maal Wat Tamwil,” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (April 18, 2023): 73, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.452>.

#### 4. Sedekah

Secara bahasa sedekah berasal dari kata shadaqa atau sidqun yang memiliki arti benar. Oleh karena itu, orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan keimanannya. Sedangkan secara istilah sedekah hampir memiliki pengertian yang sama dengan infaq, akan tetapi yang membedakannya adalah infaq lebih khusus pada hal yang sifatnya berbentuk materi saja, sedangkan sedekah mencakup materi dan non materi, seperti senyum, mengambil duri di jalan dan sebagainya<sup>51</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami juga bahwa zakat juga termasuk dari sedekah, karena perbuatan tersebut menunjukkan pada kebenaran (siddiq) seorang hamba dalam beribadah serta melakukan ketaatan kepada Allah SWT. Semua zakat adalah sedekah, akan tetapi tidak semua sedekah adalah zakat. Zakat merupakan sedekah wajib yang dikeluarkan umat islam<sup>52</sup>.

Adapun hukum sedekah menurut ulama fiqh pada dasarnya adalah sunnah muakadah yang berarti sangat dianjurkan. Akan tetapi hukum sedekah juga dapat berubah-ubah tergantung pada beberapa momentum tertentu, misalnya hukum sedekah akan menjadi wajib ketika seseorang memiliki harta kemudian melihat orang lain yang berkekurangan dan kelaparan sampai mengancam jiwanya apabila tidak segera makan, maka hukum sedekah tersebut menjadi wajib. Hukum sedekah juga akan menjadi

---

<sup>51</sup> Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 4–5.

<sup>52</sup> Muin, 5.

haram ketika harta yang disedekahkan akan digunakan untuk hal hal yang buruk dan bermaksiat, sedangkan orang yang memberi harta tersebut mengetahuinya<sup>53</sup>.

##### 5. *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah model yang dibangun untuk memahami bagaimana sebuah teknologi dapat diterima dan diadopsi oleh penggunanya. TAM dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dalam tesis doktoralnya yang berjudul ” *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*”. Pertama kalinya, TAM dirancang untuk menganalisa dan memahami bagaimana seorang pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Akan tetapi, dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial dan IoT<sup>54</sup>.

TAM berfokus pada pengguna dan beberapa faktor psikologis yang memberikan pengaruh atas pengadopsian teknologi oleh pengguna. Dalam perkembangan teknologi TAM memiliki beberapa manfaat, salah satunya dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja bagi penggunanya dalam

<sup>53</sup> Teguh Saputra, “Hikmah Sedekah dalam al-Qur’an dan Hadis” 8 (2022), <http://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/577/384>.

<sup>54</sup> Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), 2.

melakukan tugas tugas mereka. TAM juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait teknologi yang akan dikembangkan dan diterapkan. Dengan tetap memahami beberapa faktor yang berpengaruh atas pengadopsian teknologi oleh pengguna, organisasi dapat memilih atau memutuskan teknologi yang paling cocok untuk pengguna serta bisa memastikan bahwa teknologi tersebut diterima dengan baik oleh pengguna<sup>55</sup>.

TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). *Perceived usefulness* merupakan persepsi pengguna terkait sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas tugas atau mencapai tujuan pengguna tersebut. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi atau kemampuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun *perceived ease of use* merupakan persepsi pengguna terkait seberapa mudah teknologi tersebut digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya<sup>56</sup>.

#### 1) *Perceived Ease of Use*

*Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan salah satu faktor penting dalam *Technology Acceptance*

---

<sup>55</sup> Wicaksono, 16–17.

<sup>56</sup> Wicaksono, 30.

*Model (TAM). Perceived ease of use* merupakan persepsi pengguna terkait seberapa mudah teknologi tersebut digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

*Perceived ease of use* sangat penting dalam memberikan pengaruh terhadap adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin mudah sebuah teknologi digunakan, semakin tinggi juga kemungkinan pengadopsian teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, sebaiknya sebuah teknologi yang dirancang harus mempertimbangkan *perceived ease of use* agar dapat digunakan secara mudah oleh pengguna dan membantu pengguna dalam melakukan tugas tugas mereka. Dalam *perceived ease of use* ada beberapa hal yang dapat diukur, diantaranya<sup>57</sup>;

a. Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar adalah persepsi pengguna tentang seberapa mudah sebuah teknologi dapat dipelajari. Kemudahan belajar meliputi desain antarmuka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.

b. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan persepsi pengguna tentang seberapa mudah sebuah teknologi dapat digunakan setelah

---

<sup>57</sup> Wicaksono, 33–34.

dipelajari. Kemudahan penggunaan berhubungan dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi.

#### c. Ketersediaan Dukungan Teknis

Ketersediaan dukungan teknis merupakan persepsi pengguna terkait ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan dukungan teknis dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi pengguna terkait kemudahan penggunaan teknologi

#### d. Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya merupakan persepsi pengguna terkait ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Ketersediaan sumber daya dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi pengguna terkait kemudahan penggunaan teknologi.

#### 2) *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

*Perceived usefulness* merupakan salah satu faktor penting lainnya dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived usefulness* adalah persepsi pengguna terkait sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas tugas atau mencapai tujuan pengguna tersebut. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi atau kemampuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

*Perceived usefulness* sangat penting dalam memberikan pengaruh terhadap pengadopsian teknologi oleh pengguna. Semakin banyak

manfaat penggunaan teknologi yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi kemungkinan pengadopsian teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, sebaiknya sebuah teknologi yang dirancang harus mempertimbangkan *perceived usefulness* agar dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka dan memberikan manfaat yang dibutuhkan oleh pengguna.

Ada beberapa hal yang dapat diukur dalam *perceived usefulness* antara lain<sup>58</sup>:

a. Efektivitas Teknologi

Efektivitas teknologi mengarah pada persepsi pengguna tentang seberapa efektifkah sebuah teknologi dalam memenuhi kebutuhannya. Efektivitas teknologi juga mengarah akan kemampuan sebuah teknologi dalam membantu memecahkan

sebuah masalah atau membantu pengguna dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi, antara lain :

a) Kualitas Teknologi

Kualitas teknologi adalah salah satu faktor penting dalam menentukan efektivitas teknologi. Kualitas teknologi dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti desain teknologi, fungsionalitas teknologi, keandalan teknologi, dan ketersediaan dukungan teknis.

---

<sup>58</sup> Wicaksono, 38–43.

### b) Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya, seperti perangkat keras dan perangkat lunak adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi. Dengan tersedianya sumber daya yang memadai maka akan membantu dalam menggunakan teknologi yang lebih baik bagi penggunanya.

### c) Kemampuan Teknologi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pengguna

Teknologi juga dapat dibidang efektif jika teknologi tersebut dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya. Oleh karena itu, mempertimbangkan kebutuhan pengguna dalam pengembangan teknologi sangatlah penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

### b. Keuntungan Teknologi

Keuntungan teknologi adalah pandangan seorang individu tentang seberapa banyak sebuah teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Manfaat yang dimaksud dapat berupa keuntungan finansial, waktu, atau manfaat lainnya yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keuntungan teknologi antara lain:

#### a) Biaya

Biaya menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keuntungan teknologi. Semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan, maka pengguna kemungkinan tidak akan merasa terdorong untuk menggunakannya. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi mempertimbangkan akan biaya yang wajar sangat diperlukan agar pengguna merasa teknologi tersebut dapat memberikan manfaat lebih baginya.

#### b) Produktivitas

Teknologi dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya, ketika keberadaannya dapat meningkatkan produktivitas atau efisiensi penggunanya. Seperti halnya,

keberadaan teknologi tersebut dapat mengurangi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas atau jumlah kesalahan yang terjadi saat melakukan tugas.

#### c) Kualitas Produk atau Layanan

Teknologi dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya, ketika keberadaannya dapat menghasilkan sebuah produk atau layanan yang berkualitas. Seperti halnya, sebuah teknologi dapat meningkatkan kualitas suara atau gambar dalam sebuah produksi multimedia.

#### d) Kemudahan akses

Teknologi juga dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya, ketika akses dalam penggunaannya sangat mudah. Seperti contoh, keberadaan teknologi tersebut dapat mempermudah penggunanya dalam melakukan pembelian atau pemesanan secara online.

#### c. Keterkaitan Teknologi Dengan Tugas

Keterkaitan teknologi dengan tugas merupakan cara pandang individu terkait sejauh mana sebuah teknologi dapat memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakannya. Keterkaitan teknologi dengan tugas berhubungan dengan kemampuan sebuah teknologi untuk memfasilitasi dan mempercepat proses tugas. Ada beberapa hal yang bisa

mempengaruhi keterkaitan teknologi dengan tugas, antara lain :

##### a) Fungsionalitas

Teknologi dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya ketika teknologi yang dirancang dimaksudkan untuk dapat menjalankan sebuah fungsi atau tugas tertentu. Oleh sebab itu, dalam pengembangan teknologi fungsionalitas menjadi sesuatu hal yang penting untuk di pertimbangkan.

#### b) Kemampuan Teknologi Untuk Mempercepat Proses Tugas

Teknologi dapat membantu penggunanya dalam menyelesaikan tugas secara efisien, ketika keberadaannya dapat mengurangi waktu atau mempercepat proses penyelesaian tugas. Oleh sebab itu, dalam pengembangan teknologi kemampuan teknologi menjadi suatu hal yang penting untuk dipertimbangkan.

#### d. Relevansi Teknologi

Relevansi teknologi merupakan cara pandang individu terkait sejauh mana teknologi relevan dengan kebutuhannya. Relevansi teknologi berhubungan dengan kemampuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan para penggunanya. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi relevansi teknologi, antara lain :

##### a) Kebutuhan Pengguna

Teknologi yang dianggap relevan adalah teknologi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Oleh sebab itu, dalam pengembangan teknologi kebutuhan pengguna menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan.

##### b) Konteks Penggunaan

Teknologi yang bisa dimanfaatkan atau digunakan dalam konteks tertentu dianggap relevan oleh pengguna. Misalnya, teknologi yang dirancang atau dikembangkan

hanya khusus untuk pendidikan atau bisnis dapat dianggap relevan oleh penggunanya dalam konteks tersebut.

c) Fitur Dan Fungsi Teknologi

Relevansi teknologi dapat dipengaruhi oleh fitur atau fungsi yang dimilikinya. Teknologi yang menyediakan fitur atau fungsi yang relevan dengan kebutuhan penggunanya, maka dapat dianggap relevan oleh penggunanya. Oleh sebab itu, dalam pengembangan teknologi fitur dan fungsi menjadi hal penting untuk dipertimbangkan.

d) Ketersediaan Teknologi

Teknologi yang tersedia dan mudah untuk diakses dianggap relevan oleh penggunanya. Oleh sebab itu, dalam pengembangan teknologi ketersediaan teknologi menjadi hal penting untuk dipertimbangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik terkait persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan yang lainnya secara keseluruhan dan dengan dijelaskan atau digambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>59</sup>. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena- fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif seperti halnya sebuah pengertian atau penjelasan terkait suatu konsep yang beragam, proses suatu langkah kerja, karakteristik suatu barang atau jasa dan lain sebagainya<sup>60</sup>.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada penggalian, pemahaman, dan penafsiran akan arti sebuah fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang orang biasa dalam situasi tertentu<sup>61</sup>. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik untuk memahami secara detail sebuah fenomena atau peristiwa, khususnya terkait fundraising ZIS melalui

---

<sup>59</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1 (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 123.

<sup>60</sup> Zainal Rahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning* (Malang: Wineka Media, 2021), 46–47.

<sup>61</sup> Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 136.

Kitabisa.com pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti bertempat di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al (YDSF) Jember, Jl. Kalisat No.24, Krajan Utara, Arjasa, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191. Alasan peneliti memilih Lokasi tersebut karena Lembaga Amil Zakat YDSF Jember menjadi salah satu lembaga yang dapat menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) melalui Kitabisa.com secara mandiri tanpa melalui lembaga pusat.

## C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian atau informan, peneliti menggunakan teknik purposive. Teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria, karakteristik, ciri atau sifat tertentu. Dengan demikian pengambilan sampelnya tidak dilakukan dengan cara acak<sup>62</sup>. Artinya informan yang dipilih adalah seseorang yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap mampu menjelaskan objek penelitian.

Adapun kriteria yang menjadi subyek penelitian ini adalah amil yang dianggap memiliki kapasitas dan pemahaman mengenai aktifitas *fundraising* ZIS, amil yang bertugas melakukan fundraising ZIS melalui Kitabisa.com, dan juga amil yang mengakses platform Kitabisa, yaitu terdiri dari :

---

<sup>62</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 80.

- a. Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember, yaitu Bapak Deki Zulkarnain
- b. Marketing Komunikasi LAZ YDSF Jember, yaitu Bapak Figi Thanzil
- c. Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Cabang Jember, yaitu Bapak Bayu Pratama Hadi
- d. Staf Pendayagunaan Kemitraan LAZ YDSF Jember, yaitu Ibu Siti Rohana

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini memaparkan terkait teknik pengumpulan data yang hendak digunakan dalam penelitian ini, misalnya wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Masing – masing harus dideskripsikan terkait data data yang sudah diperoleh melalui teknik – teknik tersebut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Menurut Syaodih observasi merupakan sebuah teknik atau cara pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi penelitian kualitatif adalah upaya mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi,

konteks dan maknanya<sup>63</sup>. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu melakukan pengamatan terhadap partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya<sup>64</sup>. Artinya peneliti dapat mengamati subyek atau fenomena yang terjadi tanpa terlibat langsung dalam interaksi atau kegiatan yang berlangsung. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap data yang dikumpulkan lebih objektif dan alami mengenai fenomena yang sedang diteliti. Adapun hal yang akan diamati oleh peneliti adalah aktivitas *fundraising* ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui Kitabisa.com di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau percakapan dengan sumber untuk memperoleh sebuah informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena bertujuan untuk mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan<sup>65</sup>. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur<sup>66</sup>. Artinya peneliti tetap menggunakan daftar pertanyaan yang

<sup>63</sup> zainal Rahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning* (Malang: Wineka Media, 2021), 103–4.

<sup>64</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 97.

<sup>65</sup> Rahman, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF BERBASIS BLENDED LEARNING*, 128.

<sup>66</sup> M. Hidayat Ginanjar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2 (Bogor: Alhidayah Press, 2020), 60.

telah disiapkan sebelumnya, tetapi juga memungkinkan untuk mengajukan pertanyaan tambahan atau mengubah urutan pertanyaan. Adapun hal yang akan digali oleh peneliti dalam proses wawancara adalah terkait mekanisme *fundraising* dana ZIS melalui Kitabisa.com di Lembaga Amil Zakat YDSF Jember dan seputar penggunaan Kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan mengumpulkan dokumen dan data data yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambahkan pembuktian dan kepercayaan terhadap suatu kejadian. Dengan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi bukan dari seseorang yang menjadi narasumber melainkan diperoleh dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan baik dalam bentuk karya seni, karya budaya dan karya pikir.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya LAZ YDSF Jember.
- b. Mengenai visi misi LAZ YDSF Jember.
- c. Struktur organisasi LAZ YDSF Jember.
- d. Data penghimpunan ZIS LAZ YDSF Jember

- e. Data hasil penghimpunan ZIS melalui Kitabisa.com di LAZ YDSF Jember.

## E. Analisis Data

Menurut Bognan analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data- data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lainnya secara sistematis agar lebih mudah dimengerti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>67</sup>. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu<sup>68</sup> :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih hal hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan tahap reduksi data, maka tahap berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif teknik penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, tabel, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun menurut Miles and Huberman, teks naratif adalah bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

<sup>67</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>68</sup> Rahman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*, 210–11.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Tahapan yang ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, karena masih memiliki kemungkinan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan tersebut akan menjadi kredibel, apabila telah didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin sejak awal telah menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya, atau mungkin juga tidak, karena sesuai dengan yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

**F. Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah salah satu metode yang dicoba untuk menguji kevalidan suatu informasi terhadap informasi yang diperoleh dari penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiono dalam Andarusni Alfansyur, triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dari

berbagai informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya kepercayaan terhadap data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber atau informan<sup>69</sup>.

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan peneliti mencari permasalahan atau fenomena serta mencari referensi yang relevan dengan judul penelitian.

Adapun tahapan pra lapangan meliputi :

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Menentukan objek dan lokasi penelitian
- c) Melakukan pengajuan judul
- d) Mencari referensi yang relevan dengan judul
- e) Pembuatan proposal penelitian
- f) Mengurus perijinan penelitian
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

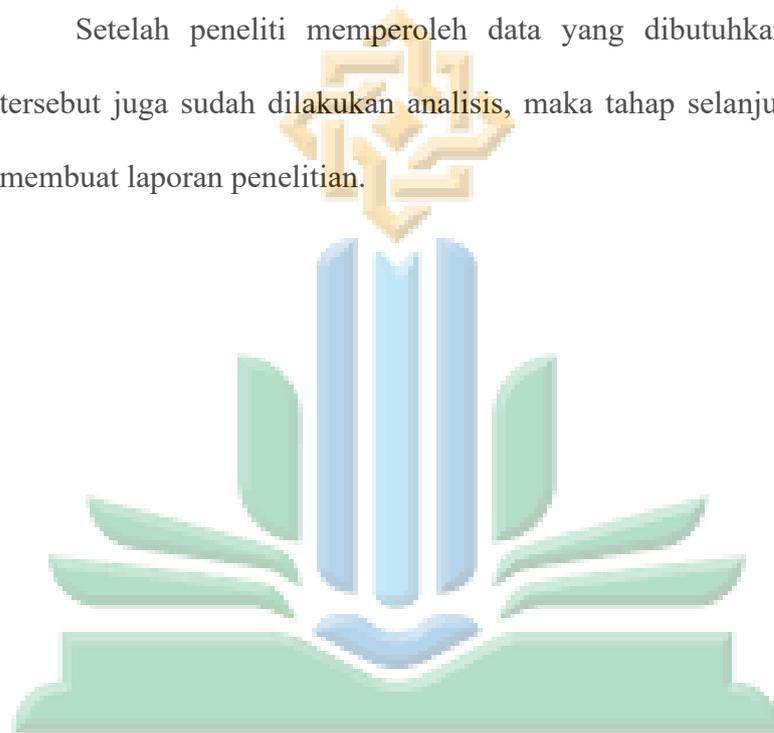
Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti langsung terjun ke lapangan dan melakukan proses penelitian seperti melakukan

<sup>69</sup> Andarusni Alfansyur, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial” 5, no. 2 (2020).

pengumpulan data dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dan data tersebut juga sudah dilakukan analisis, maka tahap selanjutnya adalah membuat laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Jember

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) merupakan lembaga amil zakat yang bertugas mengelola dana zakat, infaq, sedekah dan dana sosial lainnya untuk disalurkan/didistribusikan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan. YDSF bergerak untuk kepentingan pendidikan, ekonomi, sosial dan Kesehatan. Yayasan Dana Sosial Al-Falah sebagai salah satu lembaga zakat, berdiri sejak 1 Maret 1987, namun baru dikukuhkan menjadi LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 10 Desember 2001 dengan SK No.523, yang kemudian dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat berskala Nasional dengan SK Perubahan No.524 pada tanggal 20 September 2016 dan dikukuhkan kembali sebagai Lembaga Amil Zakat berskala Nasional dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No.12/2022 tanggal 11 Januari 2022<sup>70</sup>.

Kantor pusat Yayasan Dana Sosial Al-Falah terletak di Jl. Kertajaya 8-C/17, Kertajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Surabaya juga merupakan tempat awal berdirinya Yayasan Dana Sosial Al-Falah. YDSF berdiri karena dilatarbelakangi atas kekhawatiran akan banyaknya proyek masjid yang

---

<sup>70</sup> YDSF, "Legalitas," YDSF, December 29, 2022, <https://ydsf.org/page/legalitas>.

tidak berjalan dengan baik, sehingga perlunya sebuah penghimpun dana yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Sampai akhirnya, pengurus masjid Al-Falah Surabaya memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga dana sosial, hingga akhirnya terbentuklah Yayasan Dana Sosial Al-Falah.

Setelah dikukukan pada tahun 2001, YDSF terus mengalami perkembangan, penyaluran tidak hanya untuk membantu proyek masjid saja, akan tetapi juga telah disalurkan kepada yatim duafa. Dengan perkembangan yang baik, akhirnya ditahun tersebut juga, YDSF membuat MOU, atau nota kesepahaman dengan pengurus Masjid Al-Furqon Jember dan pengurus Masjid Ahmad Yani Malang, hingga lahirlah YDSF cabang Jember dan Malang.

YDSF cabang Jember didirikan sebagai tanggapan atas terjadinya konflik di Ambon yang memberikan dampak cukup besar bagi kehidupan masyarakat. Dari peristiwa tersebut banyak konsekuensi yang diderita oleh umat muslim, termasuk banyaknya anak-anak yang kehilangan orang tuanya, yang menyebabkan mereka menjadi yatim atau piatu. Bahkan banyak dari kaum muslim yang berasal dari tanah jawa yang bermigrasi ke Ambon akhirnya terpaksa kembali ketanah jawa, termasuk juga daerah Jember. Dengan banyaknya anak yatim atau pengungsi yang mengungsi di Jember. YDSF memutuskan mendirikan cabang di Kabupaten Jember untuk membantu kaum muslim yang terkena dampak konflik Ambon tersebut, khususnya para yatim dhuafa.

Setelah berjalannya waktu, pada tahun 2010 adanya kebijakan dari dewan pembina yang mengharuskan untuk memandirikan setiap cabang YDSF, maka dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No No. 2 tanggal 11 Agustus 2010, YDSF cabang Kabupaten Jember diubah menjadi Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember. Kemudian Akta tersebut diperbarui dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 05 tanggal 14 Juni 2011, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU5400.AH.01.04. Sampai akhirnya, pada tahun 2012, YDSF Jember memulai mengawali manajemen secara terpisah dengan YDSF pusat. Akan tetapi, kemandirian YDSF Jember berakhir pada tahun 2021 setelah adanya kebijakan untuk penyatuan kembali setiap YDSF yang tersebar di seluruh Indonesia ke YDSF Surabaya<sup>71</sup>.

## 2. Visi Misi Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

### a. Visi

Terwujudnya lembaga dakwah yang amanah dan profesional dalam mengoptimalkan ZISWAF untuk kemuliaan umat.

### b. Misi

- 1) Mengelola ZISWAF secara amanah, akuntabel, dan transparan.
- 2) Mengoptimalkan penyaluran ZISWAF pada lima pilar utama pemberdayaan umat : pendidikan, yatim dan dhuafa, pemakmuran masjid, penguatan peran da'i serta bantuan kemanusiaan

<sup>71</sup> Deki Zulkarnain, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, February 10, 2025.

- 3) Meningkatkan kolaborasi kelembagaan dalam rangka peningkatan kualitas umat

### 3. Struktur Pengurus Lembaga Amil Zakat YDSF Jember

#### a. Dewan Pengurus

- 
- 1) Kepala Cabang Jember : Deki Zulkarnain
- 2) Manajer Perwakilan Bondowoso : Indah Suwarni
- Staff Pendayagunaan Bondowoso : Mohammad Agung Nasrullah
- Staff Penghimpunan Bondowoso : Agung Rizaldi
- Staf Markom Bondowoso : Tufikur Rahman
- 3) Manajer Perwakilan Situbondo : Sucik Wartinarsih
- Staff Pendayagunaan Situbondo : Nur Aisyah
- Staff Penghimpunan Situbondo : Muhammad Nasrullah
- Staff Markom Situbondo : Romi Anasrullah
- 4) Manajer Penghimpunan : Febrian Dwi E
- Staff Layanan & penghimpunan ritel : Nurani Yurantika
  - Staff Koord. Zisco Jember : Yudistira
  - Zis Consultan Jember : Bahrul
  - Zis Consultan Jember : Hadi Juhari
  - Staff Marketing Komonikasi : Figi Tanzil Ananta
  - Online Fundraising : Abdurahman Sunni
  - Staff penghimpunan kemitraan strategis & wakaf : Saiful Bahri
  - Staff Penghimpunan : Abdur Rahman

Staff Desain Graphic	: Khoirul fanani
➤ Staff Manajer Keuangan dan Umum	: Majaulur Riska
Keuangan dan Validitas Bank	: Ahmad Rudianto
Staff Keuangan Pendayagunaan	: Okibintan Ariani
Staff SDM & Umum	: Mochammad Fadhoil
Staff Kebersihan, logistik dan asset	: Karyadi
➤ Manajer Pendayagunaan	: Bayu Pratama Hadi
Staff pendayagunaan Kemitraan	: Siti Rohana
Staff Program	
(Pendidikan, dakwah & yatim)	: Sofwil Himam
(Masjid, Kemanusiaan & wakaf)	: Moch.
	Taufiqurrahman

#### 4. Sejarah Kitabisa.com

Kitabisa.com berdiri atas inisiatif seorang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia berprestasi dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Sosok mahasiswa tersebut adalah M Alfatih Timur atau yang kerap disapa dengan Timmy. Dia lahir di Sumatra Barat, pada 27 Desember 1991.

Latar belakang pendirian Kitabisa.com adalah ketika Timmy memiliki sebuah niat yang sangat mulai untuk membantu masyarakat bawah yang sangat membutuhkan pertolongan, akan tetapi tidak mampu mengaspirasikan suaranya. Akhirnya Timmy memiliki inisiatif untuk melakukan survey yang kemudian menemukan sebuah wadah penggalangan

dana yang efektif dan belum ada di Indonesia yaitu sebuah platform urun dana / *crowdfunding*. Konsep itulah yang dicoba dibuat Timmy bersama teman kuliahnya Vikra Ijas, sehingga terbentuklah Kitabisa.com sebagai sebuah situs penggalangan dana online.

Agar situs Kitabisa.com lebih dikenal oleh masyarakat luas, Timmy berusaha memulai memperkenalkannya ke beberapa kampus. Namun, langkah yang dilakukan oleh Timmy tersebut belum mendatangkan hasil yang memuaskan. Tidak hanya itu, rawannya akan penipuan membuat orang tidak mudah percaya begitu saja untuk mendonasikan/ menyumbangkan uangnya. Sebab itu, Timmy mencoba membuktikan bahwa penggalangan dana melalui Kitabisa.com dapat menjamin keamanan pengguna dan transparansi dana. Timmy juga memberikan jaminan kepada penerima donasi agar dapat menerima sumbangan dengan rasa aman, mudah dan nyaman. Ia terus berusaha untuk terus meningkatkan situsnya agar terus lebih baik lagi. Bahkan Timmy juga sampai menggunakan uang sisa budget pernikahannya untuk mengembangkan situs Kitabisa.com<sup>72</sup>.

Berkat perjuangan dan usahanya tersebut, kini Kitabisa.com telah mengalami peningkatan yang luar biasa. Setiap bulannya, Kitabisa.com telah memfasilitasi lebih dari 2,5 juta transaksi donasi, 28.000 galang dana sosial, ratusan yayasan dan lembaga sosial di 34 provinsi dan membantu memfasilitasi ribuan pasien yang membutuhkan di 150 lebih rumah sakit di

---

<sup>72</sup> "Kisah Sukses Pendiri Kitabisa.Com, Sempat Pakai Budget Nikah Kini Raup Dana Miliaran," accessed February 14, 2025, <https://www.inews.id/finance/bisnis/kisah-sukses-pendiri-kitabisacom-sempt-pakai-budget-nikah-kini-raup-dana-miliaran>.

seluruh Indonesia. Bahkan saat ini Kitabisa.com juga telah memiliki kantor yang besar dan beralamat di Jl. Raya Cilandak KKO No.31, RT.14/RW.8, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550<sup>73</sup>.

#### 5. Tentang Kitabisa.com

*Kitabisa.com* merupakan sebuah website penggalangan dana (*fundraising*) dan berdonasi secara online. Penggalangan dana (*fundraising*) di *Kitabisa.com* dapat dilakukan oleh individu, yayasan, orgnisasi, lembaga hingga komunitas yang telah memenuhi persyaratan. Penggalangan dana (*fundraising*) di *Kitabisa.com* bisa untuk berbagai kategori, mulai untuk bantuan beasiswa & pendidikan, membangun rumah ibadah, bantuan medis dan lain sebagainya<sup>74</sup>.

*Kitabisa.com* menjadi sebuah platform penggalangan online yang mencoba mengangkat semangat gotong royong yang telah menjadi ciri khas orang Indonesia. Dengan semangat gotong royong itulah, *Kitabisa.com* mengaplikasikan kebijakan *open platform*. Artinya, siapapun dan kapanpun dapat membuat halaman donasi di platform *Kitabisa.com* selama masih memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan. *Kitabisa.com* menjadi sebuah media yang menghubungkan antara orang yang memerlukan uluran tangan dengan orang orang baik yang berkeinginan untuk membantu.

<sup>73</sup> Kitabisa, "Tentang Kitabisa."

<sup>74</sup> Kitabisa.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data adalah bagian yang berisikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh dari proses penelitian dan telah disesuaikan dengan rumusan masalah. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam metode penelitian, bahwa dalam penelitian ini data diperoleh dengan tiga cara/teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentas. Dari tiga teknik tersebut, maka data data yang dapat menunjang penelitian ini dapat tersajikan sesuai dengan fokus masalah penelitian seperti berikut ini :

### 1. Mekanisme *Fundaraising* ZIS melalui Kitabisa Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh seorang amil dalam melakukan fundraising Donasi Kebaikan melalui Kitabisa, antara lain;

#### a. Pencarian Sosok

Tahapan awal yang perlu dilakukan saat melakukan fundraising ZIS melalui Kitabisa adalah pencarian sosok yang akan dibantu. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, beliau mengatakan :

”Jadi untuk pencarian sosok ini bertujuan untuk memperoleh seseorang atau yang dirasa pantas untuk dicarikan bantuan melalui Kitabisa. Sosok yang dicari biasanya akan mengikuti arahan dari tim Kitabisa yang menyesuaikan preferensi donatur saat ini. Arahan tersebut merupakan hasil konsultasi dengan tim Kitabisa melalui grup WhatsApp. Misalnya preferensi donatur saat ini mengarah kepada yatim dhuafa, atau kesehatan maka pihak amil akan mencoba mencari sosok yang hampir sama dengan case tersebut mas. Sosok tersebut juga tentunya memiliki karakteristik tersendiri mas, yang jelas sosok tersebut harus masuk golongan mustahik zakat, jika dana yang akan dihimpun merupakan dana zakat, serta harus ada kriteria

lain yang perlu dipertimbangkan mas misalnya sosok tersebut inspiratif atau sebagainya. Kemudian untuk dapat memperoleh sosok tersebut, ada yang kami lakukan pencarian sendiri dan ada yang diperoleh dari informasi orang lain mas.”

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan YDSF Jember, bahwasannya :

“Memang ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan saat proses *fundraising* melalui Kitabisa, salah satunya adalah pencarian sosok yang merupakan tahap paling awal mas. Jadi maksud dari pencarian sosok ini adalah pencarian objek penerima bantuan baik individu ataupun kelompok yang dilakukan oleh fundraiser/amil. Biasanya sosok tersebut juga didapat dari informasi seseorang yang mengenal atau mengetahui sosok tersebut yang kemudian disampaikan kepada fundraiser/amil. Sosok inilah yang nantinya akan di kampanyekan di Kitabisa untuk dibantu dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya ”

Bapak Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember juga menyampaikan hal yang sama, bahwasannya :

” Pencarian sosok merupakan kegiatan pencarian untuk menemukan sosok siapa yang akan dibantu digalangkan di Kitabisa. Biasanya sosok yang kami peroleh berasal dari postingan sosmed atau terkadang secara tidak sengaja kami temukan di beberapa tempat misalnya di rumah sakit. Ketika kita sedang mendampingi mustahik lain untuk berobat, kami justru menemukan sosok yang kami anggap pantas untuk dibantu. Jadi dari proses seperti itulah terkadang sosok tersebut kami peroleh. Bisa juga kami peroleh dari informasi relawan YDSF Jember. Adapun Sosok yang kami cari tentunya memiliki kriteria tertentu yang dirasa pantas untuk dibantu. Misalnya karena kebutuhan yang mendesak, kondisi fisik atau ekonomi yang kurang baik, dan lain sebagainya . Jadi amil tidak sembarangan dalam melakukan pencarian sosok tersebut.”

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa sosok tersebut biasanya didapatkan dari proses pencarian yang dilakukan oleh amil atau bisa juga didapatkan dari informasi orang lain seperti kerabat sosok, relawan YDSF Jember dan lain sebagainya. Kemudian sosok tersebut

juga harus masuk kategori mustahik zakat, jika dana yang akan dihimpun merupakan dana zakat, serta harus ada kriteria lain yang perlu dipertimbangkan, misalnya dari segi kebutuhan sosok, kondisi sosok, dan lain sebagainya. Adapun sosok yang akan dicari oleh lembaga adalah sosok yang telah sesuai dengan saran tim Kitabisa, yaitu sosok yang dirasa sesuai dengan preferensi donatur. Sehingga diharapkan dapat memudahkan lembaga dalam menarik hati para donatur.

#### b. Survey Sosok

Setelah menemukan sosok yang akan dibantu, tahap selanjutnya yaitu melakukan survey kepada sosok tersebut untuk mengetahui keadaan/kondisi sosok secara langsung. Sekaligus menyampaikan maksud kedatangan amil terhadap sosok tersebut. Sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang

YDSF Jember, bahwasannya :

” Biasanya nanti bagian fundraiser/amil yang akan terjun langsung ke lapangan, dengan melihat secara langsung keadaan sosok tersebut mas. Pihak fundraiser akan mencocokkan informasi yang didapat sebelumnya dengan keadaan sosok tersebut serta mempertimbangkan kelayakan sosok tersebut untuk dibantu. ”

Hal serupa juga disampaikan oleh Bpk. Figi Thanzil selaku Marketing

Komunikasi, bahwasannya :

”Jadi setelah kita menemukan sosok yang akan kita kampanyekan di Kitabisa, entah sosok tersebut kita peroleh sendiri atau kita peroleh dari informasi orang lain, kita perlu untuk melakukan peninjauan secara langsung terhadap sosok tersebut mas. Tujuannya supaya informasi yang kita peroleh tersebut benar benar sesuai dengan kondisi asli sosok yang akan kita bantu. Terkadang informasi yang kita peroleh tidak sesuai dengan keadaan aslinya mas. Misalnya,

dulu pernah kejadian mas, kita mendapat informasi dari orang lain terkait sosok yang akan dibantu. Kita diceritakan bahwa sosok tersebut sedang sakit keras dan membutuhkan bantuan. Setelah kami memperoleh informasi yang lumayan banyak, dan kami coba melakukan pengecekan langsung ke rumah sosok tersebut. Sosok tersebut ternyata sudah meninggal beberapa hari yang lalu, dan masih banyak juga kejadian yang lain yang hampir mirip dengan kejadian tersebut mas, jadi sangat perlu untuk melakukan peninjauan secara langsung kepada sosok yang akan kita bantu nantinya untuk memastikan kebenaran kondisi aslinya. Kemudian hasil dari survey tersebut akan dipertimbangkan bersama dengan tim Kitabisa untuk memastikan kelayakan sosok tersebut mas. Jika sosok tersebut dinyatakan layak, maka akan ditindak lanjuti tahap berikutnya mas.”

Sama halnya juga menurut Ibu Siti Rohana selaku Staff Pendayagunaan Kemitraan LAZ YDSF Jember;

”Jadi setelah melakukan pencarian sosok, selanjutnya adalah kami harus memastikan kebenaran kondisi sosok tersebut. Oleh karena itu, dilakukanlah penyurveyan terhadap sosok tersebut untuk mengetahui kondisi asli sosok tersebut. Dalam proses survey ini, amil juga akan mengulik beberapa informasi dari sosok tersebut untuk dijadikan pertimbangan pada tahap berikutnya. Informasi yang kita kulik seperti terkait pekerjaan sosok, biaya hidup sosok, tanggungan sosok, dan lain sebagainya mas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, survey sosok merupakan salah satu tahapan yang dilakukan oleh amil untuk memastikan kondisi asli sosok yang akan dibantu. Selain itu, amil juga akan mengumpulkan beberapa informasi dari pihak sosok seperti pekerjaan sosok, tanggungan sosok, kebutuhan sosok dan sebagainya. Kemudian Informasi yang diperoleh dari hasil survey tersebut nantinya akan dipertimbangkan bersama antara amil dan tim Kitabisa untuk memastikan kelayakan sosok tersebut untuk dibantu.

c. Bantuan Awal / Stimulus

Tahap berikutnya adalah memberikan bantuan awal kepada sosok tersebut oleh YDSF Jember. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, bahwasannya:

”Bantuan ini diberikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosok yang mendesak misalnya seperti sembako, obat-obatan dan sebagainya.”

Hal senada disampaikan oleh Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember, bahwasannya :

”Pemberian bantuan awal mas atau biasanya disini menyebutnya dengan bantuan stimulus mas. Bantuan stimulus ini merupakan bantuan yang diberikan di awal oleh LAZ YDSF Jember kepada calon sosok yang akan dibantu digalangkan dana melalui platform Kitabisa. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian lembaga kepada sosok tersebut. Pada saat pemberian bantuan ini juga, amil juga akan memastikan terkait kesediaan sosok untuk digalangkan dana melalui Kitabisa. Jika sosok tersebut bersedia untuk digalangkan dana, maka bisa ditindaklanjuti tahap berikutnya”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Jember;

“Setelah hasil konsultasi dengan tim Kitabisa menyatakan bahwa sosok tersebut layak untuk dibantu digalangkan dana. Maka selanjutnya adalah pemberian bantuan awal kepada sosok tersebut. Bantuan ini diberikan pada saat melakukan kunjungan berikutnya sekaligus untuk memastikan kesediaan pihak sosok untuk dibantu digalangkan dana. Dengan adanya bantuan ini tentunya diharapkan kehadiran kita juga dapat diterima dengan baik sehingga amil juga dapat lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya pada tahap tersebut ataupun pada tahap-tahap berikutnya”

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa bantuan awal ini diberikan oleh YDSF Jember kepada sosok yang telah dinyatakan layak

untuk dibantu digalangkan dana melalui Kitabisa.com. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan mendesak sosok, agar kehadiran lembaga dapat diterima dengan baik oleh sosok, dan diharapkan mempermudah pihak amil untuk menjalankan tugasnya.

#### d. Pembuatan Surat Pernyataan

Selanjutnya membuat kesepakatan dengan sosok sebagai bukti kesediaannya untuk dibantu digalangkan dana melalui Kitabisa. Kesepakatan tersebut akan dibuat dalam bentuk surat pernyataan yang akan ditandatangani oleh pihak sosok. Pada saat yang sama pihak fundraiser juga akan membuat rincian anggaran/biaya yang akan digalangkan. Sesuai dengan penjelasan Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember yang mengatakan bahwa :

”Jika sosok bersedia untuk dicampaignkan maka kita akan membuat kontrak dengan pihak sosok mas yaitu dengan pembuatan surat pernyataan. Surat pernyataan yang dimaksud berisikan pernyataan pihak sosok atas kesediaannya untuk dibantu digalangkan dana serta beberapa persetujuan lain yang berkaitan dengan ketentuan proses penggalangan dana. Pihak amil juga akan membuat rincian biaya yang menjadi kebutuhan dari sosok tersebut. Rincian biaya tersebut juga akan menentukan berapa target dana yang akan digalangkan/dihimpun.”

Menurut Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember, mengatakan :

”Jadi nanti pihak amil/fundraiser akan menjelaskan kepada sosok tersebut bahwa pihak amil/fundraiser akan membantunya menggalangkan dana di platform Kitabisa. Akan tetapi ada beberapa ketentuan yang perlu dipatuhi saat proses penggalangan. Oleh karena itu, adanya surat pernyataan ini menjadi bukti tertulis bahwa sosok tersebut telah berkehendak untuk dibantu dan menyepakati atas beberapa ketentuan yang telah ditentukan. Sehingga dengan

adanya surat pernyataan ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya konflik antara kedua belah pihak. Setelah itu barulah pembuatan rincian dana yang dibutuhkan oleh pihak sosok.”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staff Pendayagunaan Kemitraan ;

”Amil akan membuat surat pernyataan untuk ditandatangani oleh sosok tersebut sebagai bukti kesediaannya untuk dibantu digalangan dana. Kemudian disaat yang sama amil juga akan membuat RAB untuk menentukan kebutuhan dana yang akan digalangan di Kitabisa.”

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan surat pernyataan tersebut merupakan kesediaan sosok untuk digalangan dana dan bersedia mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku pada saat proses penggalangan. Sehingga dengan adanya surat tersebut dapat meminimalisir terjadinya konflik antar kedua belah pihak. Kemudian pada saat yang sama amil juga akan membuat RAB untuk mengetahui target dana yang akan digalangan di Kitabisa.

e. Dokumentasi

Tahap berikutnya adalah melakukan rekaman foto atau vidio yang akan di unggah pada platform Kitabisa. Menurut penjelasan Bpk Deki

Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, bahwasannya :

”Selanjutnya tahap dokumentasi atau pengambilan foto dan vidio dari sosok tersebut mas. Disini kita menyebutnya dengan istilah pengambilan aset, maksudnya yaitu pihak amil yang telah memperoleh informasi banyak dari pihak sosok akan meminta sosok tersebut memperagakan setiap aktivitas keseharian sosok, kondisi sosok atau kejadian-kejadian yang pernah menimpa sosok, kemudian pihak amil akan mendokumentasikannya. Misalnya sosok tersebut merupakan seorang pemulung, maka pihak amil akan mendokumentasikan aktivitas sosok tersebut khususnya pada saat proses mengais barang di jalan-jalan.”

Hal Senada disampaikan oleh Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember juga, bahwasannya :

”Foto atau vidio yang kita ambil, tentunya akan menjadi pendukung narasi yang akan kita unggah juga. Karena kita tahu pada saat melakukan fundraising/penggalangan melalui Kitabisa, kita perlu mengunggah foto atau vidio, sehingga donatur/muzakkipun akan mengetahui sosok yang mereka bantu dengan melihat foto atau vidio sosok yang kita buat mas.”

Selanjutnya menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan YDSF Jember;

”Adapun konten foto atau vidio yang diambil, tergantung siapa sosok tersebut mas. Jadi misalnya sosok tersebut merupakan sosok yang memiliki penyakit keras, maka kontennya adalah terkait kondisi sosok tersebut mas. Jika sosok yang dibantu merupakan seorang penjual asongan, maka kontennya bisa saja mengenai aktifitas beliau saat menjual barang dagangannya. Jadi untuk masalah konten tergantung sisi apa yang akan diangkat dari sosok tersebut. Entah dari sisi kondisi sosok, pekerjaan sosok, atau aktifitas lainnya.”

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa dokumentasi yang dilakukan oleh amil adalah bertujuan untuk kebutuhan proses fundraising di platform Kitabisa, karena pada saat proses fundrising melalui platform tersebut harus menampilkan sosok yang akan dibantu dalam bentuk foto atau vidio. Adapun konten foto dan vidio yang diambil bergantung pada sosok siapa yang akan dibantu. Jadi bisa saja kontennya adalah terkait pekerjaan sosok, aktiftas keseharian sosok, kondisi sosok dan lain sebagainya.

#### f. Pembuatan Narasi/Cerita

Tahap selanjutnya adalah membuat narasi/cerita yang akan diangkat pada platform Kitabisa. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang Jember YDFS Jember :

”Sebelumnya kita telah mengumpulkan informasi banyak dari pihak sosok, kita juga telah melakukan dokumentasi kepada sosok. Maka selanjutnya yaitu mengubah informasi tadi menjadi cerita/narasi yang menarik untuk di angkat pada Kitabisa. Cerita ini harus benar benar merepresentasikan keadan pihak sosok tanpa ada unsur kebohongan. Narasi ini juga harus mampu mempengaruhi para donatur agar mereka bersedia untuk berdonasi.”

Hal senada juga disampaikan oleh Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember :

”Pihak amil/fundraiser akan membuat narasi yang menarik dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Narasi ini nantinya akan ditampilkan pada halaman penggalangan, jadi donatur dapat mengetahui siapa sosok yang mereka bantu dan untuk apa dana ini digunakan nantinya.”

Selanjutnya menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan YDSF Jember ;

“Cerita yang dibuat akan menjadi pendukung dari foto atau video yang akan diunggah pada halaman Kitabisa. Sehingga donator juga akan lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari proses penggalangan. Jadi adanya cerita sosok ini juga akan menjadi salah satu bahan pertimbangan donator untuk mendonasikan sebagian hartanya”

**Gambar 4.1**  
**Cerita Penggalangan**



Sumber : diolah oleh penulis

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa cerita/narasi yang dibuat harus benar benar merepresentasikan keadaan sosok. Jadi dengan adanya narasi/cerita, donator akan lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari kegiatan fundraising tersebut.

g. Penggalangan/ Fundraising Dana

Tahap berikutnya adalah melakukan fundraising dana selama waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

“Barulah setelah selesai pembuatan cerita/narasi, maka kita lakukan pengunggahan pada paltfrom Kitabisa. namun sebelum dilakukan pengunggahan, kita akan meminta tim Kitabisa untuk meramu foto,

vidio dan cerita yang kami buat agar lebih menarik. Berulah setelah dirasa sesuai, maka projek tersebut akan dirilis pada halaman Kitabisa. Mulai dari itu juga, kita sudah dapat menghimpun dana kepada para donatur melalui platform Kitabisa. Agar semakin mudah dalam meraih donatur, kita juga berkoordinasi dengan Tim Kitabisa untuk membantu mengiklankan projek tersebut.”

Senada juga dengan yang dikatakan oleh Bpk Fiqi Thanzil selaku

Marketing Komunikasi YDSF Jember :

”Berikutnya adalah proses yang paling penting yaitu memulai penggalangan dana pada platform Kitabisa. Semua orang dapat berdonasi dengan nominal yang mereka inginkan. Kebetulan untuk minimal donasi melalui Kitabisa itu sebesar seribu rupiah mas. Jadi sangat terjangkau sekali mas. Selain itu, setiap donatur juga dapat berdonasi dari manapun dan kapanpun yang mereka mau, karena dengan modal smartphone dan paket data mereka sudah dapat mengakses platform Kitabisa. Namun proses penggalangan dana akan tidak dapat diakses setelah melebihi batas waktu penggalangan yang telah ditentukan. Jadi selama waktu penggalangan masih ada, tim Kitabisa mencoba membantu mempromosikannya ke beberapa medsos agar donasi yang terkumpul dapat lebih banyak lagi.”

Menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku bagian Manajer Pendayagunaan YDSF Jember;

”Kemudian setelah selesai pengambilan foto, vidio dan pembuatan cerita. Maka tahap berikutnya adalah melakukan pengunggahan pada halaman Kitabisa sekaligus memulai proses penggalangan. Proses penggalangan akan berakhir sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Adapun dana yang kita himpun pada platform Kitabisa itu meliputi dana zakat, infaq dan sedekah. Jadi untuk penggalangan dana zakat sosok yang diangkat merupakan sosok yang masuk kategori zakat mas, sedangkan untuk infaq dan sedekah itu tidak harus mas. Kemudian target yang kita sasar untuk penggalangan zakat adalah para muzakki mas, sedangkan infaq atau sedekah itu bebas siapa saja yang berkehendak untuk membantu.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap ini merupakan tahapan penggalangan dana ZIS pada platform Kitabisa.

Proses penggalangan akan berlangsung sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Agar dapat lebih mudah untuk meraih donatur, pihak

amil akan berkoordinasi dengan tim Kitabisa untuk membantu mengiklankan dan memperbaiki kualitas informasi penggalangan.

**Gambar 4.2**

**Tampilan Penggalangan**



Sumber : diolah oleh penulis

h. Penyaluran Dana

Kemudian saat dana sudah terkumpul dari proses penggalangan, maka tahap berikutnya yaitu menyalurkan dana tersebut kepada pihak sosok. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

”Selanjutnya adalah menyalurkan hasil penggalangan tadi kepada sosok yang kita bantu mas. Tentunya bantuan ini harus sesuai dengan maksud dan tujuan awal dilakukannya penggalangan. Jika tujuan penggalangan ditujukan untuk membantu pengobatan sosok, maka dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk biaya pengobatan.

Jika tujuan penggalangan diperuntukkan untuk pemenuhan kebutuhan pokok, maka dana tersebut dapat disalurkan dalam bentuk sembako. Artinya bentuk bantuan yang disalurkan disesuaikan dengan tujuan awal penggalangan dilakukan.”

Hal Senada juga disampaikan oleh Bpk Figi Thanzil selaku Marketing

Komunikasi YDSF Jember :

”Tahap berikutnya yaitu penyaluran bantuan yang telah kita galang sebelumnya. Hasil penggalangan tadi kita akan langsung salurkan kepada sosok yang kita bantu. Meskipun dalam penyalurannya kita akan sesuaikan dengan kebutuhan pihak sosok. Apakah dari hasil donasi tersebut perlu untuk disalurkan semua atau tidak. Jika memang kebutuhan sosok saat itu jauh lebih kecil dari hasil donasi yang terkumpul, maka kita akan salurkan sesuai dengan kebutuhan sosok, lebihnya kita berikan diwaktu berikutnya saat sosok tersebut membutuhkannya lagi. Berbeda jika kebutuhan sosok tersebut sangat besar dan mengharuskan untuk diberikannya seluruh hasil donasi tersebut, maka pihak YDSF Jember akan memberikan langsung seluruhnya kepada sosok tersebut tanpa ada sisa sedikitpun.”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan Kemitraan YDSF Jember ;

”Setelah proses penggalangan berakhir, maka amil dapat menyalurkan sebagian atau seluruh hasil penggalangan yang diperoleh kepada sosok yang dibantu. Penyaluran akan diberikan kepada sosok tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Artinya bentuk bantuan yang akan diberikan oleh amil akan menyesuaikan dengan kebutuhan sosok tersebut mas.”

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dana berhasil terkumpul, maka amil akan menyalurkan hasil penggalangan tersebut kepada sosok/mustahik. Adapun bentuk bantuannya akan menyesuaikan dengan kebutuhan pihak sosok. Jika sosok membutuhkan biaya pengobatan maka bentuk penyalurannya berupa biaya pengobatan.

### Gambar 4.3

#### Penyaluran Dana



Sumber : diolah oleh penulis

#### i. Update Kabar Terbaru

Terkahir yaitu membuat kabar terbaru pada halaman Kitabisa untuk menginformasikan kepada para donatur atas penggunaan dana yang diperoleh. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember ;

”Jadi tahap terakhir itu adalah pembuatan kabar terbaru di platform Kitabisa mas. Kabar terbaru ini dibuat bertujuan untuk memberikan bukti penyaluran dana yang telah diamanahkan kepada kita mas. Informasi yang kita sajikan pada tampilan kabar terbaru meliputi dokumentasi saat proses penyaluran dan bentuk bantuan yang kita berikan kepada sosok. Adanya informasi tersebut juga dapat meningkatkan rasa kepercayaan donatur terhadap lembaga kita juga. Selain itu, kita tidak dapat mencairkan dana berikutnya jika kita tidak membuat kabar terbaru tersebut.”

Sejalan dengan penadapat tersebut, Bpk Figi Thanzil selaku

Marketing Komunikasi YDSF Jember juga mengatakan bahwa :

” Jadi dari hasil penyaluran dana yang telah kita lakukan, akan kita laporkan kepada para donatur melalui tampilan Kabar terbaru

tersebut mas. Jadi setiap donatur akan mengetahui penggunaan dana donasi tersebut. Tentunya dengan adanya informasi tersebut para donatur diharapkan dapat lebih percaya kepada lembaga kita mas.”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan Kemitraan YDSF Jember ;

”Setelah melakukan penyaluran, maka amil memiliki kewajiban untuk menginformasikan kagiatannya tersebut kepada donatur dengan melakukan pembuatan kabar terbaru. Kabar terbaru merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh Kitabisa yang berfungsi untuk menyajikan informasi terkait penggunaan dana hasil penggalangan tersebut. Artinya setelah melakukan penyaluran, amil akan membuat informasi terkait penyaluran tersebut melalui fitur Kabar terbaru yang tersedia pada halaman Kitabisa.”

**Gambar 4.4**  
**Kabar Terbaru**



Sumber : diolah oleh penulis

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan kabar terbaru ini bertujuan untuk menyampaikan hasil penyaluran atau

penggunaan dana yang telah diperoleh kepada donatur, sehingga diharapkan donatur lebih percaya kepada lembaga.

## 2. Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Website Kitabisa Sebagai Media

Fundraising ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah  
Cabang Jember

### a. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah persepsi pengguna terkait seberapa mudah teknologi tersebut digunakan. Semakin mudah sebuah teknologi digunakan, semakin tinggi juga kemungkinan pengadopsian teknologi oleh pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain;

#### a) Kemudahan Dipelajari

Penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising ZIS dianggap

baik ketika amil mudah memahami dan mempelajari platform tersebut. Menurut pendapat Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

“Dari pengalaman kami menggunakan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS, kami merasa platform ini cukup mudah dipelajari mas karena didalam platform ini ada panduan penggunaan yang dapat kita pelajari mas.”

Sejalan dengan pendapat Bpk Figi Thanzil selaku Marketing

Komunikasi YDSF Jember :

”Cara untuk mempelajari penggunaan Kitabisa sebenarnya bisa dengan membaca artikel bantuan yang tersedia pada platform mas. Dalam artikel tersebut kami dapat membaca beberapa panduan khususnya juga yang berkaitan dengan penggalangan

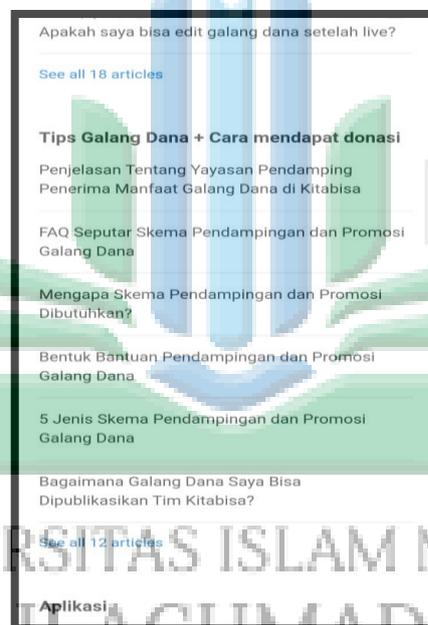
dana mas. Jadi dengan adanya artikel bantuan tersebut sudah memudahkan kami untuk mempelajarinya.

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan Kemitraan ;

”Sebenarnya platform Kitabisa cukup mudah dipelajari ya mas, karena kami dapat mempelajari platform ini dengan melihat tutorial youtube dan juga teks panduan yang tersedia dalam platform Kitabisa. Informasi mengenai tatacara penggunaan sudah ada pada youtube dan artikel tersebut mas.”

### Gambar 4.5

#### Artikel Bantuan



Sumber : diolah oleh penulis

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa platform Kitabisa cukup mudah dipelajari oleh amil. Amil dapat mempelajari platform Kitabisa melalui tutorial youtube milik Kitabisa dan artikel bantuan yang tersedia dalam platform Kitabisa.

## b) Kemudahan Penggunaan

Amil juga harus bisa menggunakan platform Kitabisa dengan mudah, karena salah satu tujuan penciptaan sebuah sistem teknologi adalah teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh penggunanya. Menurut Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

”Kalau menurut saya platform Kitabisa sangat user freindly ya mas. Karena platform ini memiliki tampilan dan fitur yang jelas sehingga kami sebagai pengguna dapat menguasainya dengan mudah”

Senada juga dengan pendapat Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember ;

”Dengan tampilan dan menu-menu yang cukup sederhana, saya rasa sebagai pengguna, saya tidak kebingungan dalam penggunaan platform Kitabisa ini mas.

Menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Jember ;

”Penggunaannya cukup mudah mas, sebenarnya kita cukup mengikuti langkah-langkah yang tertera pada platform tersebut mas. Misalnya kita mau berdonasi, kita cukup menekan menu yang bertuliskan donasi, kemudian untuk melakukan pembayaran donasi kita hanya cukup mengikuti perintah/arahan dari platform tersebut. Hal yang sama juga saat kita mau melakukan penggalangan mas, cukup kita ikuti aja perintah yang ditawarkan oleh platform Kitabisa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS cukup mudah untuk digunakan oleh amil. Kemudahan tersebut karena tampilan, fitur-fitur dan menu-menu yang tersedia didalamnya sangat jelas dan mudah

dipahami. Sehingga amil tidak kebingungan dalam menggunakan platform Kitabisa.

**Gambar 4.6**  
**Tampilan Menu-Menu Kitabisa**



Sumber : diolah oleh penulis

### c) Ketersediaan Dukungan Teknis

Dukungan teknis adalah bentuk layanan bantuan yang diberikan oleh pengelola teknologi kepada pengguna yang mengalami masalah atau kesulitan saat menggunakan produk atau layanannya. Menurut Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember, mengatakan :

”Karena kita sudah memiliki grup *WhatsApp* khusus yang terhubung dengan tim Kitabisa, jadi biasanya kami memanfaatkan grup tersebut mas untuk layanan bantuan atau pengaduan mas.”

Senada dengan apa yang dikatakan Bpk Fiqi Thanzil selaku Marketing

Komunikasi :

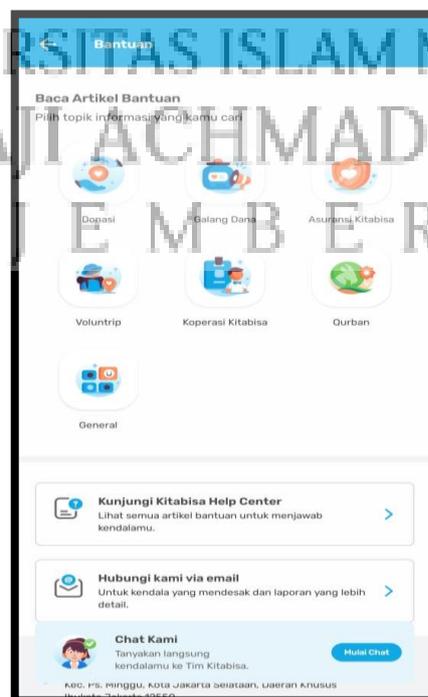
”Platform Kitabisa juga menyediakan layanan chat dengan CS yang juga dapat dijadikan layanan pengaduan. Kemudian ada juga grup *WhatsApp* yang juga dapat menjadi media layanan aduan dengan tim Kitabisa mas, walaupun terkadang feedbacknya agak begitu lama mas.”

Menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Jember ;

”Sebenarnya layanan bantuan yang dapat dimanfaatkan oleh YDSF Jember itu bisa berupa layanan chat dengan CS atau bisa juga dengan membaca artikel bantuan yang telah tersedia di dalam platform. Layanan chat artinya kita dapat terhubung langsung dengan pihak CS. Sedangkan untuk artikel bantuan artinya platform menyajikan tulisan-tulisan yang menjelaskan cara-cara penggunaan dan penjelasan-penjelasan lainnya. Kemudian layanan diluar platform tersebut juga ada mas, yaitu melalui grup *WhatsApp*. Jadi semuanya dapat kita manfaatkan untuk memudahkan kita dalam menggunakan platform Kitabisa.”

**Gambar 4.7**

**Layanan Bantuan**



Sumber : diolah oleh penulis

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kitabisa telah menyediakan layanan aduan yang dapat dimanfaatkan oleh amil. Layanan tersebut berupa fitur chat dengan CS, artikel bantuan dan juga layanan chat melalui grup *WhatsApp*.

#### d) Ketersediaan Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi pengguna terkait kemudahan penggunaan teknologi. Sumber daya yang dimaksud seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Menurut pendapat Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

“Sebenarnya teman-teman disini sudah bisa mengakses lewat handphone mas. Cuman biasanya untuk melakukan proses editing misal foto, video, atau narasi, kita juga gunakan laptop mas soalnya biar lebih mudah mas.”

Senadan juga dengan pendapat Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember :

”Untuk mengakses paltform Kitabisa, baik melalui situs web atau aplikasinya, Kita hanya cukup memerlukan paket data dan perangkat elektronik yang mendukung seperti smartpone ataupun laptop mas. Jadi dengan tersedianya sumber daya tersebut, kita sudah bisa mengakses platform Kitabisa dimana saja dan kapan saja”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staff Pendayagunaan Kemitraan, ;

“Sebenarnya untuk bisa mengakses platform Kitabisa hampir sama dengan media online lainnya mas. Cukup bermodalkan smartpone atau laptop yang telah tersedia paket internet/wifi sudah bisa mengaksesnya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dibutuhkan oleh amil untuk bisa mengakses Kitabisa adalah berupa perangkat keras seperti smartphone, laptop, tablet dan yang lainnya serta tersedia data internet/wifi.

#### b. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah persepsi pengguna mengenai sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas atau membantu mencapai tujuan pengguna tersebut. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi persepsi kegunaan, antara lain;

##### 1) Efektifitas Teknologi

Penggunaan platform Kitabisa sebagai media fundraising dapat dikatakan efektif apabila penggunaanya dapat membantu memecahkan masalah dan meraih tujuan yang diinginkan oleh LAZ

YDSF Jember. Menurut Bpk. Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang

YDSF Jember :

“Menurut saya penggunaan Kitabisa sebagai salah satu media fundraising di YDSF Jember terbilang cukup efektif mas. Platform Kitabisa dapat membantu mempermudah amil dalam menjangkau lebih banyak donator tanpa harus menemui/bertatap muka langsung mas. Meskipun hasil penghimpunan melalui Kitabisa mengalami penurunan, kontribusi hasil penghimpunan dari kitabisa masih lebih dominan dari metode lainnya mas (layanan jemput zakat, pendirian stand zakat, kerjasama dengan lembaga/perusahaan dan penggalangan melalui website pribadi LAZ YDSF Jember), dan salah satu faktor penurunan tersebut karena sudah semakin bertambahnya penggalag dana melalui platform tersebut sehingga distribusi dana ZIS juga ikut tersebar luas ke beberapa penggalang lainnya. Kemudian dengan menggunakan platform ini juga, LAZ YDSF juga dapat terlibat

membantu banyak orang yang membutuhkan mas, khususnya diwilayah jember sekitar.”

Menurut Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi, mengatakan bahwa ;

“Platfrom Kitabisa telah banyak membantu lembaga, salah satunya yaitu dengan platform ini kita dapat lebih mudah menjangkau donatur mas, terbukti dari satu kampanye fundraising yang kita lakukan, ada yang sampai dua puluh ribu lebih donatur yang kita peroleh mas. Jumlah tersebut menurut saya cukup besar mas, jika dibandingkan dengan platform lainnya. Kemudian platform ini sudah lama kita gunakan mas, dan hasil penghimpunan yang kita peroleh tiap tahunnya pun cukup besar mas. Jadi menurut saya penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising ZIS sudah cukup efektif mas.”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan Kemitraan ;

“ Jika dilihat dari kontribusinya platform Kitabisa lebih dominan dalam menghimpun ZIS dibandingkan dengan platform lain yang kita gunakan mas.”

**Tabel 4.1**

**Hasil Penghimpunan ZIS YDSF Jember**

Hasil Penghimpunan ZIS YDSF Jember		
No	Tahun	Nominal
1	2022	Rp. 4.678.242.834
2	2023	Rp. 4.760.386.054
3	2024	Rp. 4.561.945.045

Sumber : Laporan Keuangan LAZ YDSF Jember

**Tabel 4.2**

**Hasil Penghimpunan ZIS Melalui Kitabisa**

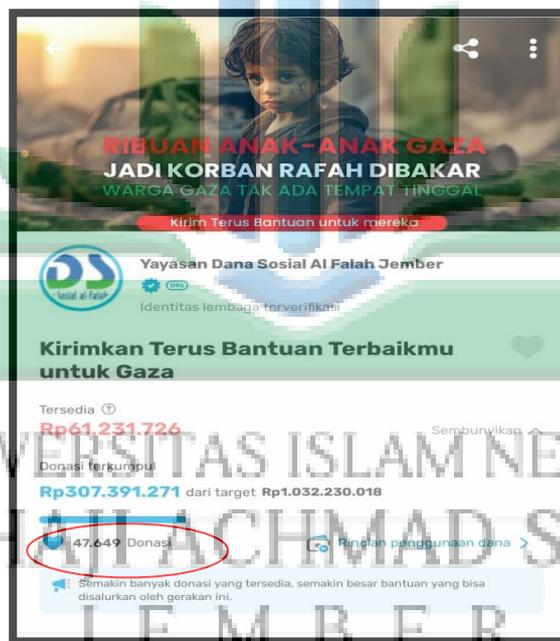
Tahun	Nominal
2022	Rp. 3.899.035.092
2023	Rp. 2.391.898.122
2024	Rp. 1.381.222.705

Sumber : Laporan Keuangan LAZ YDSF Jember

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS sudah dinilai efektif, karena selain memudahkan amil dalam melakukan fundraising ZIS, penggunaan platform Kitabisa juga dapat menjangkau lebih banyak donatur serta perolehan hasil penghimpunannya lebih dominan daripada platform lainnya.

**Gambar 4.8**

**Salah Satu Hasil Perolehan Donatur**



Sumber : diolah oleh penulis

## 2) Keuntungan Teknologi

Penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising ZIS harus dapat memberikan keuntungan yang dapat dirasakan oleh LAZ YDSF jember, baik dalam bentuk waktu, produktivitas, biaya dan sebagainya. Menurut Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

”Menurut saya ada beberapa keuntungan yang kita dapat dalam penggunaan platform Kitabisa. Jika dilihat dari pengeluaran biaya, biayanya hampir sama dengan platform lainnya ya mas, sama sama ada biaya adds/iklan, biaya operasional dan biaya biaya pelayanan. Khusus untuk biaya adds ini sifatnya tentatif mas, artinya kita bisa tentukan sendiri berapa presentase biaya yang akan kita keluarkan, sedangkan untuk biaya lainnya sudah ditentukan oleh platform mas. Kemudian keuntungan lainnya adalah kemudahan dalam mengkomunikasikan tentang kebutuhan mustahik, kemudahan mengkomunikasikan tentang YDSF Jember sendiri, kemudahan dalam mengkomunikasikan tentang zakat yang kita himpun sehingga dampak dari mengkomunikasikan tersebut terciptalah banyak transaksi donasi yang kita peroleh. sehingga kita juga dapat lebih mudah dalam membantu mustahik.”

Senada juga dengan pendapat Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF Jember :

”Dengan melakukan fundraising melalui Kiatbisa, informasi yang kita unggah lebih jelas dan mudah dipahami mas, karena didukung beberapa fitur seperti fitur cerita, fitur informasi penggunaan dana dan fitur lainnya. Jadi maksud dan tujuan dari penggalangan yang kami lakukan semakin jelas dan mudah dipahami.”

Menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan YDSF Jember;

“Penggunaan platform Kitabisa dapat memudahkan amil dalam melakukan kegiatan fundraising ZIS karena cukup bermodalkan perangkat elektronik dan paket data internet/wifi, amil sudah dapat melakukan kegiatan fundraising ZIS. Kemudian jika dilihat dari hasil penghimpunan, jumlah ZIS yang dapat dihimpun melalui platform Kitabisa sudah cukup besar.”

Tabel 4.3

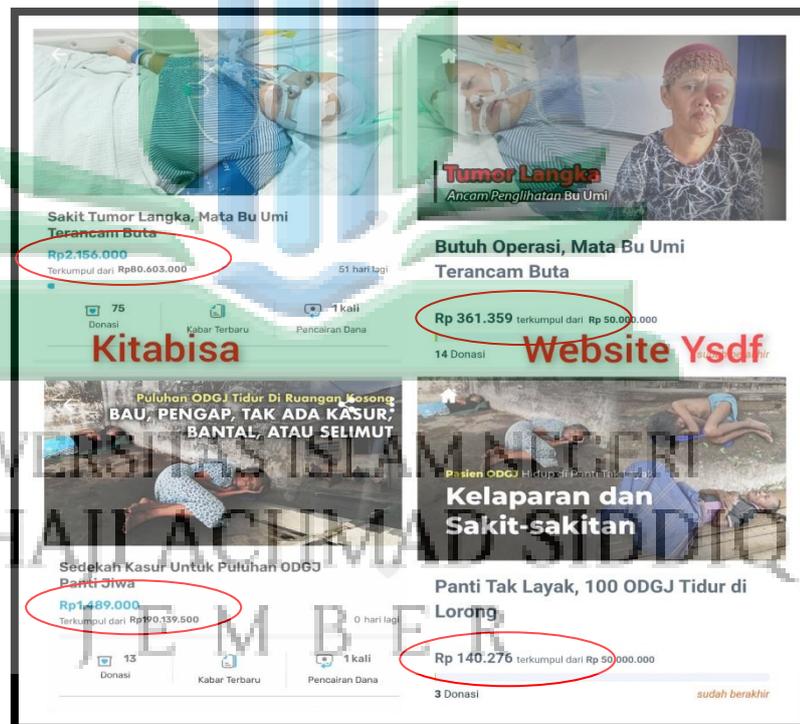
## Rata-Rata Penghimpunan ZIS Kitabisa Setiap Bulan

Tahun	Nominal	Rata-Rata/Bulan
2022	Rp. 3.899.035.092	Rp. 324.919.591
2023	Rp. 2.391.898.122	Rp. 199.324.844
2024	Rp. 1.381.222.705	Rp. 115.101.892

Sumber : Laporan Keuangan LAZ YDSF Jember

Gambar 4.9

## Perbandingan Perolehan Dana Antara Kitabisa Dan Website YDSF Jember



Sumber : diolah oleh penulis

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform Kitabisa oleh YDSF Jember sebagai media fundraising ZIS telah banyak memberikan manfaat. Seperti meningkatkan produktivitas lembaga, biaya yang tidak besar dan

relative sama dengan platform lainnya, informasi penggalangan lebih jelas dan mudah dipahami serta mudah untuk diakses.

### 3) Keterkaitan Teknologi Dengan Tugas

Penggunaan Kitabisa juga dapat dikatakan berkaitan dengan tugas jika keberadaannya dapat memfasilitasi dan mempercepat proses tugas. Menurut Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember :

“Menurut saya sebagai salah satu platform penggalangan dana terbesar di Indonesia, Kitabisa memiliki kemampuan yang baik dalam memfasilitasi proses fundraising ZIS mas. Kegiatan fundraising melalui Kitabisa membuat kita tidak perlu lagi bertemu secara tatap muka dengan para donator. Cukup mengunggah di platform tersebut kita sudah bisa melakukan fundraising. Jadi kita dapat menghemat waktu lebih banyak serta dapat menjangkau donator yang lebih banyak juga. Kemudian petugas yang bertugas dalam melakukan fundraising melalui Kitabisa ini, lebih sedikit mas, jadi di jember total ada dua orang yang menggerakkan kegiatan fundraisin ZIS melalui Kitabisa, sedangkan metode lain itu digerakkan sekitar lima orang. Akan tetapi dari hasil yang diperoleh lebih banyak melalui Kitabisa.”

Menurut Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi YDSF

Jember ;

“Kitabisa dapat meningkatkan efisiensi kerja amil mas sebab kita hanya cukup mengandalkan media online tanpa harus mengeluarkan tenaga untuk mengajak donator berdonasi mas. Platform ini juga dapat menjangkau target pasar/calon dinatur yang lebih luas dan potensial mas, tanpa terhalang jarak dan waktu mas, karena memang Kitabisa dapat diakses kapan aja dan dimana aja selagi pengguna memiliki akses internet. Meskipun rata-rata waktu yang kami butuhkan untuk proses fundraising sekitar 90 harian, tapi dari hasil yang kami dapatkan sudah cukup baik mas.”

Menurut Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan

YDSF Jember ;

“Salah satu tugas lembaga adalah dapat menciptakan dan menjaga kepercayaan para donator atas apa yang telah mereka berikan kepada lembaga. Menurut saya platform Kitabisa telah membantu hal tersebut mas, misalnya adanya fitur kabar terbaru merupakan salah satu contoh dari bentuk menjaga kepercayaan donator mas, yaitu dengan cara menampilkan informasi terkait penggunaan dana yang dapat dilihat oleh para donatur. Kami selaku amilpun juga sangat mudah untuk memberikan pertanggung jawaban kepada donator dengan memanfaatkan fitur tersebut.”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kitabisa dapat menciptakan proses fundraising yang efeisen, transparan dan akuntabel. Tentunya hal tersebut menunjukkan bahwa Kitabisa memiliki keterkaitan dengan tugas LAZ YDSF Jember.

**Gambar 4.10**

#### Rincian Penggunaan Dana

Rincian Penggunaan Dana	
<b>Status Dana Terkumpul</b> <small>Penggalangan dana sudah terkumpul ke dalam rekening bank pada 5 bulan 10 hari</small>	
100% Dana terkumpul	Rp10.418.715
95% Dana untuk penggalangan dana	Rp9.907.309
Biaya transaksi dan teknologi*	Rp188.765
Sudah dicairkan	Rp9.718.544
<b>Belum dicairkan**</b>	<b>Rp0</b>
5% Donasi operasional yayasan kitabisa	
<b>Rp511.406</b>	
Donasi untuk operasional Yayasan Kitabisa agar donasi semakin aman, mudah & transparan. Maksimal 5% dari donasi terkumpul. <a href="#">selengkapnya.</a>	
* Biaya ini 100% dibayarkan kepada pihak ketiga penyedia layanan transaksi digital dan Virtual Account, dompet digital dan QRIS serta layanan notifikasi (SMS, WA & email) dan server. Kitabisa tidak mengambil keuntungan dari layanan ini. <a href="#">Baca lebih lengkap.</a>	
** Dana dapat dicairkan dan dikelola oleh penggalang dana.	
Data diperbarui setiap 15 menit. Terakhir diperbarui pada 20 Jan 2025 - 14:54 WIB	

Sumber : diolah oleh penulis

#### 4) Relevansi Teknologi

Kitabisa dapat dikatakan relevan ketika kemampuannya berhubungan dengan kebutuhan lembaga. Menurut Bpk Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang YDSF Jember:

”Menurut saya sangat relevan ya mas, khususnya dalam proses fundraising/penggalangan dana ZIS. Mungkin karena memang platform Kitabisa ini dirancang untuk menjadi salah satu platform penggalangan dana, jadi banyak fitur-fitur yang tersedia sangat relevan dengan aktifitas penggalangan. Seperti contoh dalam fitur donasi terdapat banyak macam kategori donasi yang dapat menjadi pilihan para donatur, ada juga fitur kalkulator zakat yang memudahkan pengguna saat kesulitan menghitung jumlah zakatnya dan masih banyak fitur-fitur lainnya yang sangat relevan mas.”

Sedangkan menurut Bpk Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi mengatakan bahwa ;

”Sebagai lembaga amil zakat, salah satu tugasnya yaitu melakukan penggalangan atau fundraising mas. Penggunaan platform ini saya rasa sangat membantu dan memudahkan tugas tersebut mas. Terbukti hingga saat ini LAZ YDSF Jember dapat melakukan penghimpunan dengan baik, kemudian dari hasil penghimpunan tersebut YDSF Jember ikut terlibat dalam membuat perubahan sosial dengan membantu orang yang membutuhkan dan. Jadi saya rasa platform Kitabisa sangat relevan dengan kebutuhan lembaga mas.”

Menurut Ibu Siti Rohana selaku Staf Pendayagunaan Kemitaan ;

“Menurut saya platform Kitabisa sangat relevan sebagai media fundraising ZIS. Selain karena memang platform dirancang khusus media penggalangan, dengan adanya platform ini kegiatan fundraising ZIS jauh lebih mudah, jelas dan aman mas.”

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa platform Kitabisa dianggap relevan dengan kebutuhan lembaga dan juga relevan sebagai media fundraising ZIS.

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Mekanisme Fundraising ZIS Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah.

*Fundraising* merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh lembaga zakat seperti halnya Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. *Fundraising* didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki/donator agar bersedia untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekahnya kepada Lembaga Pengelola Zakat<sup>75</sup>. Dari penjelasan tersebut maka kegiatan LAZ YDSF Jember dalam mencari dana bantuan melalui Kitabisa.com untuk membantu seseorang yang membutuhkan juga dapat dikategorikan sebagai kegiatan *fundraising*, karena dalam kegiatan tersebut LAZ YDSF Jember juga mencoba mengajak dan mempengaruhi kalangan masyarakat baik perorangan atau sekelompok orang untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah melalui cerita yang diangkat di halaman penggalangan Kitabisa.com.

Agar calon donatur/muzakki lebih mudah terpengaruh dan bersedia memberikan dananya kepada lembaga, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan identifikasi calon donatur/muzakki dan menentukan penggunaan metode fundraising yang tepat. Keduanya merupakan unsur-unsur fundraising yang sangat perlu dilakukan. Identifikasi calon donatur/muzakki bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perilaku berderma calon donatur/muzakki, sehingga dengan adanya idenfikasi tersebut akan mempermudah dalam menentukan strategi dan metode yang tepat dalam melakukan penghimpunan dana kepada donatur/muzakki<sup>76</sup>.

<sup>75</sup> Furqon, *Manajemen Zakat*, 35.

<sup>76</sup> Furqon, 39–40.

Dari hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa LAZ YDSF Jember telah melakukan hal tersebut pada saat melakukan fundraising ZIS melalui Kitabisa.com. Dalam menghimpun dana ZIS, LAZ YDSF Jember akan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan tim Kitabisa untuk mengetahui preferensi donatur saat ini. Mengingat Kitabisa.com merupakan platform eksternal, maka database terkait donatur/muzakki tidak dimiliki oleh LAZ YDSF Jember melainkan tim Kitabisa. Artinya proses identifikasi muzakki/donatur dilakukan oleh tim Kitabisa, sehingga yang lebih paham terhadap perilaku calon donatur/muzakki adalah tim Kitabisa. Oleh karena itu, konsultasi tersebut dilakukan bertujuan agar tim Kitabisa dapat menyampaikan hasil identifikasi tersebut kepada LAZ YDSF Jember, sehingga lembaga akan lebih mudah dalam menentukan strategi atau metode fundraising yang tepat. Misalnya dari hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa preferensi donatur saat ini lebih mengarah pada bantuan kesehatan, dan pendidikan, maka pihak LAZ YDSF Jember tentunya akan membuat proyek penggalangan yang berkaitan dengan hal tersebut seperti bantuan pengobatan gratis, bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu dan lain sebagainya. Artinya sosok yang akan dicari oleh lembaga tidak jauh dengan preferensi donatur tersebut.

Setelah melakukan identifikasi calon muzakki/donatur selanjutnya yaitu menentukan metode fundraising yang tepat. Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam *fundraising* dana ZIS, yaitu metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect*). Metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) artinya metode *fundraising* yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung dan memberikan daya akomodasi secara langsung terhadap respon muzakki,

misalnya seperti layanan jemput zakat, melalui direct mail, direct advertising. Sedangkan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect*) artinya teknik *fundraising* yang tidak melibatkan partisipasi langsung muzakki dan tidak memberikan daya akomodasi secara langsung terhadap respon muzakki, misalnya seperti penyelenggaraan event, melakukan promosi yang ditujukan pada pembentukan citra yang kuat tanpa mengarah pada ajakan untuk berdonasi<sup>77</sup>.

Jika dilihat dari penjelasan tersebut, maka penggunaan Kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS yang dilakukan oleh LAZ YDSF Jember termasuk kategori metode fundraising langsung (*direct fundraising*). Hal tersebut dikarenakan kegiatan fundraising ZIS melalui Kitabisa.com memuat perintah atau ajakan untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah kepada donatur serta donatur juga dapat merespon ajakan tersebut secara langsung dengan melakukan donasi di platform tersebut dengan jumlah nominal yang diinginkannya.

Kemudian setelah menentukan metode yang tepat, penggunaan Kitabisa.com juga diharapkan dapat memberikan manfaat pada lembaga sesuai dengan tujuan dari kegiatan fundraising tersebut. Selain bertujuan untuk mengimpun dana zakat ada beberapa tujuan lain dari kegiatan fundraising yaitu menghimpun muzakki, menghimpun volunteer dan pendukung, meningkatkan atau membangun citra lembaga, dan memuaskan

---

<sup>77</sup> Furqon, 40-42.

muzakki<sup>78</sup>. Hal tersebut sesuai dengan temuan di lapangan, bahwasannya penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising memang ditujukan untuk menghimpunan dana ZIS. Bahkan hasil penghimpunan yang didapatkan melalui Kitabisa lebih dominan daripada metode lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan lembaga. Hasil dana yang dihimpun tersebut tentunya digunakan untuk membantu kebutuhan mustahik dan biaya operasional lembaga.

Kemudian selain menghimpun dana, tujuan dari kegiatan fundraising tersebut adalah menghimpun muzakki. Hal tersebut sangat beralasan, mengingat Kitabisa.com sebagai platform penggalangan dana terbesar di Indonesia telah memfasilitasi sekitar sepuluh juta donator<sup>79</sup>. Tentunya penggunaan Kitabisa.com menjadi peluang besar bagi LAZ YDSF Jember dalam menghimpun muzakki dalam jumlah besar. Terbukti dari jumlah donatur yang diraih melalui Kitabisa cukup besar, bahkan salah satu proyek penggalangan yang pernah dilakukan oleh LAZ YDSF Jember bahkan pernah berhasil meraih sekitar empat puluh ribu donator. Tentu jumlah raihan donator tersebut sudah cukup besar untuk satu proyek penggalangan.

Tujuan lainnya adalah menghimpun volunteer dan pendukung, artinya tidak semata mata tujuan dari fundraising tersebut adalah untuk memperoleh dana saja melainkan hal yang tidak kalah penting juga adalah dapat menghimpun seseorang yang bersedia untuk membantu dan mendukung setiap

---

<sup>78</sup> Furqon, 36–39.

<sup>79</sup> Kitabisa, “Tentang Kitabisa,” Kitabisa, accessed February 14, 2025, <https://kitabisa.com/>.

kegiatan/aktifitas lembaga. Biasanya seseorang atau sekelompok orang yang bersedia menjadi pendukung atau volunteer merupakan seseorang yang pernah berinteraksi dengan aktifitas fundraising yang dilakukan oleh lembaga. Terbukti dari salah satu relawan yang masih loyal dengan LAZ YSDSF Jember hingga saat ini merupakan sosok yang dulunya pernah dibantu oleh LAZ YDSF. Sosok tersebut merupakan Ibu Titik, hingga saat ini Ibu Titik sering terlibat dalam setiap aktifitas atau kegiatan lembaga, misalnya seperti ikut serta dalam melakukan pencarian sosok, survey sosok, melakukan pendampingan kepada mustahik/sosok dan lain sebagainya.

Kemudian fundraising juga bertujuan untuk membangun citra lembaga, karena fundraising merupakan garda terdepan yang dapat menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi tersebut nantinya akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Cara LAZ YDSF Jember dalam membangun citra lembaga dalam benak khalayak adalah dengan menginformasikan dan menampilkan hasil penyaluran dana kepada mustahik pada fitur kabar terbaru yang tersedia pada halaman penggalangan Kitabisa.com dan media sosial lembaga seperti Instagram dan facebook. Sehingga setiap donator/muzakki dapat mengetahui atas penggunaan dana yang telah diberikan kepada lembaga. Hal tersebut tentunya juga akan memberikan kepuasan tersendiri kepada para donatur/muzakki karena lembaga dapat menjalankan amanat tersebut dengan menggunakan dan memanfaatkan dana tersebut dengan baik. Kepuasan donator/muzakki tentunya menjadi

salah satu tujuan fundraising juga, karena jika muzakki/donator merasa puas dengan lembaga tersebut, maka memungkinkan mereka untuk memberikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang.

**Gambar 4.11**  
**Bagan Mekanisme Fundraising ZIS Melalui Kitabisa**



Sumber : diolah oleh penulis

Tujuan fundraising tersebut akan dapat dengan mudah diraih, jika mekanisme fundraising ZIS melalui Kitabisa.com yang dilakukan oleh LAZ YDSF Jember dapat berjalan dengan baik. Adapun mekanisme fundraising

ZIS melalui Kitabisa.com yang dilakukan oleh LAZ YDSF Jember adalah sebagai berikut, pertama, pencarian sosok yang akan dikampanyekan di platform Kitabisa. Sosok yang akan dibantu harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh LAZ YDSF Jember. Salah satu kriterianya merupakan sosok yang masuk dalam kategori mustahik, inspiratif dan lain sebagainya.

Kedua, melakukan survey secara langsung kepada sosok yang telah diperoleh sebelumnya. Survey ini biasanya dilakukan oleh seorang amil/fundraiser dengan tujuan untuk memastikan bahwa kondisi sosok tersebut sesuai dengan informasi yang didapat sebelumnya serta

mempertimbangkan kelayakan sosok tersebut untuk dibantu. Ketiga, pemberian bantuan awal atau biasanya disebut dengan bantuan stimulus. Bantuan stimulus merupakan bantuan awal yang diberikan oleh YDSF Jember untuk memenuhi kebutuhan mendesak sosok dan sebagai bentuk kepedulian LAZ YDSF Jember terhadap sosok tersebut.

Keempat, pembuatan surat pernyataan, surat pernyataan ini berisikan kesepakatan antara sosok dengan pihak YDSF Jember khususnya terkait dengan kesediaan sosok tersebut untuk dibantu dan kesepakatan atas beberapa ketentuan yang berhubungan dengan proses penggalangan seperti halnya tentang penggunaan dana hasil donasi. Kelima, dokumentasi, yaitu bagian pengambilan foto atau video yang akan diunggah pada halaman Kitabisa, karena hal tersebut termasuk merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan saat ingin melakukan fundraising di platform Kitabisa.

Keenam, pembuatan cerita/narasi yang juga akan diunggah pada halaman penggalangan Kitabisa.com. Cerita/narasi ini dibuat oleh pihak amil/fundraiser yang menjelaskan terkait sosok tersebut dan perintah/ajakan untuk berzakat, berinfaq, dan bersedakah kepada calon donator/muzakki. Ketujuh, pengunggahan foto, video dan cerita sosok yang telah dibuat sebelumnya pada Kitabisa. Pada saat itulah, proses pengimpunan dana sudah dapat dilakukan. Kedelapan, melakukan penyaluran dana kepada sosok yang dibantu setelah dana berhasil terkumpul. Bentuk bantuan yang diberikan akan disesuaikan dengan maksud dan tujuan awal penggalangan dilakukan. Misalnya tujuan awal penggalangan adalah untuk membiayai

pengobatan, maka dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk biaya pengobatan.

Kesembilan, pelaporan/pembuatan kabar terbaru pada halaman Kitabisa. Kabar terbaru merupakan salah satu fitur yang tersedia pada halaman platform Kitabisa. Kabar terbaru berisikan informasi terkait penyaluran dana yang telah dilakukan oleh LAZ YDSF Jember. Artinya setelah dana sudah disalurkan atau diberikan kepada mustahik, maka LAZ YDSF Jember berkewajiban menginformasikan hal tersebut kepada donatur melalui fitur kabar terbaru yang tersedia pada halaman penggalangan Kitabisa.com.

## 2. Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Kitabisa.com Sebagai Media

*Fundraising ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah*  
Keefektifitasan dan keefisiensian penggunaan Kitabisa.com sebagai

media fundraising ZIS pada LAZ YDSF Jember mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menurut Fred Davis, yang kemudian ditegaskan oleh Soetam Rizky Wicaksono dalam bukunya yang berjudul *Teori Dasar Technology Acceptance Model. Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah model yang dibangun untuk memahami bagaimana sebuah teknologi dapat diterima dan diadopsi oleh penggunanya. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor

utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan)<sup>80</sup>.

*Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) merupakan persepsi pengguna terkait seberapa mudah teknologi tersebut digunakan. Semakin mudah sebuah teknologi digunakan, semakin tinggi juga kemungkinan pengadopsian teknologi oleh pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan dapat diukur dari beberapa hal antara lain kemudahan belajar, kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya<sup>81</sup>.

Oleh karena itu, hal tersebut juga dapat menjadi ukuran untuk mengetahui bagaimana persepsi kemudahan penggunaan platform Kitabisa sebagai *media fundraising* ZIS di LAZ YDSF Jember. Berikut hasil temuan terkait persepsi kemudahan penggunaan Kitabisa.com; **pertama**, platform Kitabisa dianggap mudah dipelajari oleh amil, karena amil dapat mempelajari platform Kitabisa dengan membaca artikel bantuan yang telah disediakan dalam platform Kitabisa atau bisa juga dengan melihat konten youtube milik Kitabisa. Keduanya menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses oleh amil mulai dari tatacara melakukan penggalangan, melakukan pencairan dana dan lain sebagainya.

**Kedua**, platform Kitabisa dianggap mudah digunakan oleh amil karena platform Kitabisa memiliki tampilan menu, fitur dan konten yang

---

<sup>80</sup> Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 30.

<sup>81</sup> Wicaksono, 33–34.

jelas dan mudah dipahami sehingga amil dapat dengan mudah menguasainya. **Ketiga**, platform Kitabisa dianggap mudah digunakan karena tersedianya dukungan teknis/ layanan bantuan. Kitabisa menyediakan fitur khusus yang bernama fitur bantuan. Dalam fitur bantuan ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu berupa bantuan melalui chat dan juga bantuan dalam bentuk artikel. Kemudian ada juga grup *whatsapp* khusus yang menghubungkan tim Kitabisa dengan LAZ YDSF Jember. Semuanya dapat dimanfaatkan oleh amil untuk meminta bantuan saat mengalami kendala atau masalah dalam menggunakan Kitabisa.com

**Keempat**, platform Kitabisa juga dianggap mudah digunakan karena sumber daya yang dibutuhkan sangat mudah ditemukan yaitu berupa perangkat keras seperti *smartphone*, *laptop*, *tablet* dan sejenisnya serta tersedianya jaringan internet/wifi. Dari keempat hal yang telah disebutkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa platform Kitabisa cukup mudah digunakan karena memenuhi beberapa hal yang menjadi ukuran dari persepsi kemudahan penggunaan.

Kemudian faktor kedua yang mempengaruhi pengadopsian teknologi adalah *perceived usefulness* (persepsi kegunaan). *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan) merupakan persepsi pengguna terkait sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas tugas atau mencapai tujuan pengguna tersebut. Adapun untuk mengetahui persepsi kegunaan, ada

beberapa hal yang dapat diukur antara lain efektivitas teknologi, keuntungan teknologi, keterkaitan teknologi dengan tugas, dan relevansi teknologi<sup>82</sup>.

Artinya hal tersebut dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui bagaimana persepsi kegunaan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS di LAZ YDSF Jember. Berikut hasil temuan terkait persepsi kegunaan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS di LAZ YDSF Jember; **pertama**, efektivitas teknologi, yaitu menunjukkan sejauh mana sebuah teknologi dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah dan meraih tujuan yang diinginkan penggunanya.<sup>83</sup>

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan platform Kitabisa cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan, penggunaan platform Kitabisa dapat membantu LAZ YDSF Jember dalam menghimpun lebih banyak donatur dan juga dana ZIS, terbukti kontribusi hasil penghimpunan melalui Kitabisa menjadi yang terbesar jika dibandingkan dengan metode fundraising ZIS lainnya yang telah digunakan oleh YDSF Jember seperti layanan jemput zakat, pendirian stand zakat, kerjasama dengan lembaga/perusahaan dan penggalangan melalui website pribadi LAZ YDSF Jember.

Kemudian dengan melakukan *fundraising* ZIS melalui Kitabisa, YDSF Jember juga dapat ikut terlibat dalam membuat perubahan sosial seperti memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu, bantuan

---

<sup>82</sup> Wicaksono, 38–43.

<sup>83</sup> Wicaksono, 38–39.

korban bencana alam, bantuan pengobatan, dan lain sebagainya. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa platform Kitabisa dapat membantu memenuhi kebutuhan lembaga. Hal tersebut tentunya juga karena platform Kitabisa dapat diandalkan dengan baik sebagai media fundraising ZIS. Kemudian ketersediaan sumber daya yang memadai seperti smartphone atau laptop yang digunakan untuk mengakses platform tersebut juga membantu memudahkan lembaga dalam memenuhi kebutuhannya, karena lembaga dapat melakukan *fundraising* ZIS dengan mudah.

**Kedua**, dilihat keuntungan teknologi, yaitu tentang manfaat keuntungan apa saja yang diperoleh dengan menggunakan sebuah teknologi.<sup>84</sup> Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa keuntungan yang didapatkan oleh LAZ YDSF Jember. Dilihat dari aspek biaya, biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar mengingat dana yang murni dikeluarkan sendiri oleh lembaga adalah biaya jaringan internet/wifi yang digunakan untuk mengakses Kitabisa.com. Sedangkan biaya lainnya merupakan pemotongan dari hasil donasi yang telah terkumpul, yaitu berupa biaya operasional Kitabisa sebesar 5% yang akan digunakan untuk mengelola pengembangan teknologi. Pengecualian untuk kategori zakat dan kategori bencana alam tidak dikenakan biaya tersebut. Ada juga biaya transaksi dan teknologi yang nantinya akan dibayarkan kepada penyedia layanan untuk transaksi digital, baik melalui *virtual account*, dompet digital, QRIS, server dan layanan notifikasi baik melalui SMS, WhatsApp dan

---

<sup>84</sup> Wicaksono, 39–40.

email. Kemudian ada juga biaya iklan yang menyesuaikan algoritma media sosial yang digunakan untuk beriklan. Khusus untuk biaya iklan, LAZ YDSF Jember dapat menentukan sendiri berapa presentase potongan dana yang perlu dikeluarkan untuk biaya tersebut. Artinya biaya -biaya tersebut murni tidak dikeluarkan oleh LAZ YDSF Jember melainkan pemotongan dari hasil donasi yang telah terkumpul.

Keuntungan lainnya adalah penggunaan Kitabisa dapat meningkatkan produktifitas lembaga. Dari data tiga tahun terakhir, jumlah rata rata hasil penghimpunan ZIS yang diperoleh YDSF Jember adalah berkisar 115.101.892 – 324.919.591 setiap bulannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan platform Kitabisa dapat memberikan produktivitas bagi lembaga, karena jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan dari metode fundraising lainnya.

Kemudian dengan menggunakan Kiabisa.com sebagai media fundraising ZIS, informasi penggalangan lebih jelas dan mudah dipahami. Hal tersebut karena didukung beberapa fitur dan menu yang tersedia pada platform Kitabisa. Misalnya saat melakukan proses penggalangan, informasi yang disajikan tidak hanya berupa foto saja, melainkan juga meliputi informasi jumlah dana, daftar donatur, cerita penggalangan dana, data penerima dana, rincian penggunaan dana, pencairan dana dan kabar terbaru. Jadi dengan penyajian informasi tersebut memberikan kejelasan dan pemahaman terhadap donatur terkait maksud dan tujuan dari proses penggalangan dana tersebut.

Selanjutnya keuntungan yang telah dirasakan juga oleh lembaga adalah kemudahan untuk diakses. Misalnya untuk bisa mengakses platform Kitabisa, YDSF Jember cukup menggunakan smartphone ataupun laptop saja. YDSF Jember juga dapat mengakses platform Kitabisa dari mana saja dan kapan saja selama masih bisa terhubung dengan jaringan internet. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mengakses platform Kitabisa, amil YDSF Jember tidak memerlukan upaya yang ekstra, cukup hanya menggunakan perangkat keras seperti smartphone atau laptop amil sudah dapat mengaksesnya. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan platform Kitabisa memberikan banyak keuntungan bagi lembaga khusus pada saat melakukan kegiatan fundraising ZIS.

**Ketiga**, hal yang dapat dilihat untuk mengetahui persepsi kegunaan Kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS, yaitu dilihat dari aspek keterkaitan teknologi dengan tugas. Keterkaitan teknologi dengan tugas berhubungan dengan kemampuan sebuah teknologi untuk memfasilitasi dan mempercepat proses tugas.<sup>85</sup> Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform Kitabisa dapat menciptakan kegiatan fundraising yang transparan dan akuntabel, karena Kitabisa menyediakan informasi khusus yang berkaitan dengan informasi penggunaan atas dana yang telah terkumpul. Sehingga donator dapat melihat kemajuannya dan mengetahui untuk apa dana tersebut digunakan.

---

<sup>85</sup> Wicaksono, 41.

Kemudian Penggunaan Kitabisa oleh YDSF Jember juga telah memberikan efiseinsi pada proses fundraising dana ZIS, mengingat *fundraising* ZIS melalui Kitabisa dapat dilakukan secara online mulai dari pembayaran donasi hingga proses pencairannya. Artinya amil tidak perlu lagi mencari atau bertemu secara langsung dengan donator untuk menarik dana, karena donator sudah bisa melakukan pembayaran dari mana saja dan kapan melalui platform Kitabisa. Meskipun rata-rata target waktu setiap penggalangan dana berkisar 90 harian, namun jika dilihat dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa fundraising melalui Kitabisa dapat lebih mudah menjangkau banyak orang dibandingkan dengan metode fundraising lainnya, seperti layanan jemput zakat, mendirikan stand zakat, kerjasama dengan lembaga/perusahaan dan juga penggalangan melalui website pribadi YDSF Jember. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa platform Kitabisa memiliki keterkaitan dengan tugas, karena dapat menciptakan kegiatan fundraising ZIS yang tranparan, akuntabel dan efisien.

**Keempat**, hal yang dapat dilihat untuk mengetahui persepsi kegunaan Kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS, yaitu dilihat dari aspek relevansi teknologi. Relevansi teknologi menggambarkan hubungan antara kemampuan teknologi dengan kebutuhan para penggunanya.<sup>86</sup> Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform Kitabisa sebagai media fundraising ZIS sudah dianggap relevan. Hal tersebut dikarena memang platform Kitabisa dirancang khusus untuk dapat menjadi media

---

<sup>86</sup> Wicaksono, 42.

penggalangan dana. Fitur yang tersedia juga sangat mendukung proses fundraising ZIS, misalnya fitur cerita, kabar terbaru, kalkulator zakat dan lain sebagainya. Kemudian yang tidak kalah pentingnya Kitabisa juga telah membantu YDSF Jember dalam menghimpun dana zakat, sedekah dan infaq dari berbagai donatur/muzaki di Indonesia. Dari keempat hal yang telah disebutkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa platform Kitabisa dianggap telah memberikan banyak manfaat kepada lembaga karena telah memenuhi beberapa hal yang menjadi ukuran dari persepsi kegunaan.

Serta dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kitabisa.com sebagai media *fundraising* ZIS pada Lembaga Amil Zakat YDSF Jember telah dinilai efektif dan efisien karena telah memenuhi dua aspek dalam teori *Technology Acceptance Model*, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Fundraising Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember, dapat disimpulkan bahwa :

1. Fundraising ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui Kitabisa.com yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF Jember merupakan termasuk kategori metode fundraising langsung (*direct fundraising*). Hal tersebut dikarenakan kegiatan fundraising ZIS melalui Kitabisa.com memuat perintah atau ajakan untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah kepada donator. Donatur juga dapat merespon ajakan tersebut secara langsung dengan melakukan donasi di platform tersebut dengan jumlah nominal yang diinginkannya. Adapun mekanisme *fundraising* ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) melalui Kitabisa.com pada Lembaga Amil Zakat YDSF Jember, dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain ; pencarian sosok, survey sosok, pemberian bantuan awal/stimulus, pembuatan surat pernyataan, dokumentasi, pembuatan narasi/cerita, *fundraising*/ penggalangan ZIS, penyaluran dana, dan update kabar terbaru.
2. Penggunaan Kitabisa.com sebagai media *fundraising* ZIS pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember dinilai

efektif dan efisien karena telah memenuhi dua aspek dalam teori *Technology Acceptance Model*, yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan. Penggunaan platform Kitabisa dinilai mudah untuk digunakan karena telah memenuhi tolak ukur dari persepsi kemudahan penggunaan yang terdiri dari kemudahan belajar, kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis dan ketersediaan sumber daya. Kemudian penggunaan platform Kitabisa juga dinilai telah memberikan keuntungan atau manfaat kepada lembaga, karena telah memenuhi tolak ukur dari persepsi kegunaan yang terdiri dari efektivitas teknologi, keuntungan teknologi, keterkaitan teknologi dan relevansi teknologi

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian terkait Fundraising Dana Zakat, Infaq dan

Sedekah Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember diharapkan dapat terus melanjutkan kemitraan dengan Kitbisa.com dalam melakukan kegiatan fundraising ZIS. Mengingat kontribusi ZIS yang dihasilkan cukup besar dibandingkan dengan metode fundraising lainnya.
2. Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember diharapkan dapat mampu meningkatkan jumlah hasil penghimpunan ZIS melalui Kitabisa dengan menentukan strategi yang tepat misalnya dengan memanfaatkan media sosial pribadi lembaga sebagai tempat promosi projek

penggalangan/*fundraising* kepada masyarakat serta melakukan analisa secara berkala untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya penurunan atau kenaikan hasil penghimpunan ZIS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Agus Yusuf, and Sutrisno Sutrisno. "Zakat Solusi Kesenjangan Ekonomi Di Indonesia." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 7 (February 21, 2022): 917–26. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i7.1482>.
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020).
- Al-Mubarak, Muhammad Adi Riswan, Nurul Iman, and Febri Wimpi Hariadi. "Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah)." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 1, no. 1 (April 25, 2021): 62–79. <https://doi.org/10.24269/mjse.v1i1.4166>.
- Andriani, Nita, and Moch Chotib. "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru," n.d.
- "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia." Accessed April 6, 2024. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Astuti, Windi, and Budi Prijanto. "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior." *Al-Muzara'ah* 9, no. 1 (June 17, 2021): 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>.
- Azizah, Nur, Sahlan Hasbi, and Fitri Yetty. "Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.Com." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 02 (October 31, 2021): 111–25. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.241>.
- Burhanudin, Muhammad, and Rachma Indrarini. "Efisiensi Dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 2 (June 22, 2020): 453–61. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.221>.
- Denas Hasman Nugraha. "Optimalisasi Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat Infaq Dan Shadaqah." *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (November 30, 2022): 74–86. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.416>.

Direktorat Kajian dan Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional. *Laporan Hasil Pengukuran IZN Tahun 2023 BAZNS dan LAZ*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2024.

———. *Outlook Zakat Indonesia 2024*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2024.

Dwi, Chandra. “10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?” CNBC Indonesia. Accessed May 16, 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.

Faozi, Moh Mabruhi, and Awalia Jehan S. “Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (December 7, 2020): 196. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7462>.

Furqon, Ahmad. *Manajemen Zakat*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Ginanjari, M. Hidayat. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2. Bogor: Alhidayah Press, 2020.

Gunariah, Frilla, and Ahmad Hasan Ridwan. “Implementasi Penyaluran Dana Infaq Di Baitul Maal Wat Tamwil.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (April 18, 2023): 73. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.452>.

Hafizah, Hidayatul, and Muhaimin Muhaimin. “Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (September 25, 2023): 3549. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>.

Haki, Ubay. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah.” *Syi`ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4, no. 1 (May 19, 2020): 81. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. 1. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

Hidayatullah, M.F., Khusnul Khotimah, and Achmad Fathor Rosyid. “Program Merawat Jenazah Untuk Literasi Zakat Infak Sedekah (ZIS).” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6, no. 3 (November 4, 2023): 638–51. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19494>.

- Hudaifah, Ahmad, Bambang Tutuko, Salman Abdurrubi P., Aisyah Adina Ishaq, and Maulidy Albar. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Irfan, Maulana, Binahayati Rusyidi, and Zulham Hamidan Lubis. "Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Terhadap Keberhasilan Program." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, no. 2 (August 11, 2021): 199. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35153>.
- Is'adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah. "Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Pada Lembaga Amil Zakat Azka Jember." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (January 10, 2022): 93–98. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.322>.
- Jamaludin, Nur, and Siti Aminah. "Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang." *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 2, no. 2 (March 7, 2021): 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>.
- "Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember." Accessed June 3, 2024. <https://jember.kemenag.go.id/post/pentasyarufan-3024-paket-ramadhan-oleh-kantor-kemenag-kabupaten-jember-di-festival-ramadhan-bersama-gusmen-secara-daring>.
- Kemenag. "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag dalam Pengembangan Zakat." <https://www.kemenag.go.id>. Accessed March 8, 2024. <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, and Nova Rini. "Pengaruh Brand Awareness Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (July 3, 2020): 284. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.761>.
- Kinanti, Risma Ayu, Safarinda Imani, Mauizhotul Hasanah, and Khalwat Asyaria. "Optimalisasi Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19." *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (April 24, 2021): 20–37. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3290>.
- . "Optimalisasi Fundraising Zakat Pada Kerjasama Institusional Indonesia Melalui E-Commerce Pasca Pandemi Covid-19." *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (April 24, 2021): 20–37. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3290>.

- “Kisah Sukses Pendiri Kitabisa.Com, Sempat Pakai Budget Nikah Kini Raup Dana Miliaran.” Accessed February 14, 2025. <https://www.inews.id/finance/bisnis/kisah-sukses-pendiri-kitabisacom-sempt-pakai-budget-nikah-kini-raup-dana-miliaran>.
- Kitabisa. “Tentang Kitabisa.” Kitabisa. Accessed March 8, 2024. <https://kitabisa.com/>.
- . “Tentang Kitabisa.” Kitabisa. Accessed February 14, 2025. <https://kitabisa.com/>.
- Muhammad, and HM Abubakar. *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*. Malang: Madani, n.d.
- Muin, Rahmawati. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. 1st ed. Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda, 2020.
- Mulyono, Sujanu Harto, Qurroh Ayuniyyah, and Ibdalsyah Ibdalsyah. “Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (February 25, 2022): 67. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4346>.
- Mustafidah, Ayyu Ainin. “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso,” n.d.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nugroho, Arief, Ali Ahmad, and Wirjo Wijoyo. “Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 (April 10, 2021): 77–85. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.179>.
- “Qur’an Kemenag.” Accessed February 23, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=103&to=129>.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami. “Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, Dan Good Governance Di Jember.” *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 22, no. 2 (April 6, 2015): 207. <https://doi.org/10.19105/karsa.v22i2.574>.
- Rahmadani, Dessy, and Yenni Samri Juliati Nasution. “Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan” 5 (2021).

- Rahman, Zainal. *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbasis Blended Learning*. Malang: Wineka Media, 2021.
- Salma, Husniati, and Dede Nurohman. *Strategi Digital Fundraising Zakat, Infak, Dan Sedekah Serta Penyalurannya Di Indonesia*. 1st ed. Tulungagung: Biru Atma Jaya, 2021.
- Sanusi, Makhda Intan. “Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo” 2 (2021).
- Saputra, Teguh. “Hikmah Sedekah dalam al-Qur’an dan Hadis” 8 (2022). <http://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/577/384>.
- Suwandi, Ahmad, and Yenni Samri. “Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan.” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3, no. 2 (March 16, 2022): 15–30. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>.
- Thanzil, Figi. diwawancarai oleh Penulis, Jember, Desember 2024.
- “Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” n.d. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.
- YDSF. “Legalitas.” YDSF, December 29, 2022. <https://ydsf.org/page/legalitas>.
- Zulkarnain, Deki. Diwawancarai oleh Penulis, Jember, February 10, 2025.

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<i>Funraising</i> Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember	1. <i>Fundraising</i> 2. Zakat, Infaq dan Sedekah	1. Mekanisme <i>Fundraising</i> dana ZIS ( <i>Zakat Infaq dan Sedekah</i> ) 2. Efektivitas penggunaan platform Kitabisa.com	a. Tujuan <i>Fundraising</i> b. Unsur-Unsur <i>Fundraising</i> c. Metode <i>Fundraising</i>  a. Persepsi Kemudahan Penggunaan ;Kemudahan Belajar, Kemudahan Penggunaan, Ketersediaan Dukungan Teknis, Ketersediaan Sumber Daya  b. Persepsi Kegunaan;Efektivitas Teknologi, Keuntungan Teknologi, Keterkaitan Teknologi Dengan Tugas , Relevansi Teknologi	1. Primer : a. Ketua Cabang LAZ YDSF Jember b. Marketing Komunikasi LAZ YDSF Jember c. Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Jember d. Staff Pendayagunaan Kemitraan LAZ YDSF Jember 2. Sekunder: a. Dokumenter, b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian : Metode Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Fenomenologi 3. Lokasi Penelitian : Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Validitas Data : Triangulasi	1. Bagaimana mekanisme penghimpunan dana ZIS melalui <i>Kitabisa.com</i> pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember?  2. Bagaimana efektivitas penggunaan <i>Kitabisa.com</i> sebagai media fundraising ZIS pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) YDSF Jember?

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
 NIM : 212105040003  
 Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat Dan Wakaf  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
 NIM.21210504003

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Mekanisme Fundraising Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Kitabisa.com Pada Lembaga Amil Zakat YDSF Jember ?
2. Bagaimana kemudahan mempelajari Kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS ?
3. Bagaimana kemudahan penggunaan website kitabisa.com sebagai media fundraising ZIS?
4. Adakah layanan bantuan yang disediakan oleh Kitabisa.com bagi pengguna yang mengalami masalah atau kendala ?
5. Sumber daya apa saja yang dibutuhkan untuk bisa mengakses Kitabisa ?
6. Apakah penggunaan Kitabisa.com dapat membantu meraih tujuan lembaga?
7. Keuntungan apa saja yang didapatkan dari penggunaan Kitabisa sebagai media fundraising ZIS pada LAZ YDSF Jember?
8. Apakah Kitabisa.com memungkinkan anda untuk melakukan tugas dengan lebih cepat atau lebih mudah khususnya dalam kegiatan fundraising ZIS?
9. Apakah kemampuan platform Kitabisa sudah relevan dengan kebutuhan lembaga ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-459/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 06 November 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala LAZ YDSF Jember  
 Jl. Kalisat No.24, Krajan Utara, Arjasa

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
 NIM : 212105040003  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Fundraising dana zakat, infaq dan sedekah melalui [Kitabisa.com](http://Kitabisa.com) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Nurul Widyawati Islami Rahayu





Lembaga Amil Zakat Nasional  
Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 077/UMM/YDSF-JBR/B/3/2025

Yang Bertanda Tangan Di bawah Ini :

Nama : Deki Zulkarnain  
Jabatan : Kepala Cabang  
No. Induk Karyawan : 199108241404010  
Alamat Kantor : Jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa - Jember

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
NIM : 212105040003

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Fundraising Dana Zakat Infaq Sedekah ( ZIS ) Melalui Kitabasi.com Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah ( YDSF ) Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 03 Maret 2025

03 Ramadhan 1446 H

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

J E M B E R



Deki Zulkarnain  
Kepala Cabang

Dana Zakat, Infaq,  
& Sedekah  
Jember - Jember  
0231-841111  
www.dakadid.org

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**Funraising Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Melalui Kitabisa.com Pada  
Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TDD
1	Senin/ 09 Desember 2024	Wawancara dengan Bapak Figi Thanzil Ananta ( Staff Marketing Komunikasi LAZ YDSF Cabang Jember)	
2	Senin/ 09 Desember 2024	Wawancara dengan Bapak Bayu Pratama Hadi (Manajer Pendayagunaan LAZ YDSF Cabang Jember)	
3	Rabu/ 22 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Siti Rohana (Staff Pendayagunaan Kemitraan LAZ YDSF Cabang Jember )	
4	Kamis / 23 Januari 2025	Survey kepada salah satu sosok yang akan dibantu bersama Bapak Figi Figi Thanzil Ananta ( Staff Marketing Komunikasi LAZ YDSF Cabang Jember)	
5	Selasa/10 Februari 2025	Wawancara dengan Bapak Deki Zulkarnain (Kepala LAZ YDSF Cabang Jember)	

Jember, 28 Februari 2025

Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember

  
Deki Zulkarnain  
Kepala Cabang

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember



Wawancara dengan Bapak Figi Thanzil selaku Marketing Komunikasi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember



Wawancara dengan Ibu Siti Rohana Selaku Staff Pendayagunaan Kemitraan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember



Proses survey dengan salah satu sosok



Wawancara dengan Bapak Bayu Pratama Hadi selaku Manajer Pendayagunaan Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al Falah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
 NIM : 212105040003  
 Program Studi : Mazawa  
 Judul : Fundraising Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) melalui Kitabisa.Com pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Maret 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.El)

NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangk. Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
NIM : 212105040003  
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Februari 2025  
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat  
Dan Wakaf,

  
Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si  
NIP. 198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**BIODATA PENULIS****Data Diri :**

Nama Lengkap : Ahmad Syarif Hidayatullah Habibi  
 NIM : 212105040003  
 Tempat tanggal lahir : Jember, 04 Agustus 2000  
 Alamat : Jumerto, Patrang, Jember  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Agama : Islam  
 No. Hp : 085645824819  
 Email : ahmadsyarif4820@gmail.com

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Dharma Wanita IV
2. SDN Slawu 1
3. SMPT Madinatul Ulum
4. SMK Madinatul Ulum
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember